

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN
DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI PONDOK
PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8 CIDOKOM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Darunnajah Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



Disusun Oleh:

Uli Datur Rosikoh

NIM : 2021063

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS DARUNNAJAH JAKARTA

TAHUN AKADEMIK 2025 M/1447 H

LEMBAR PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : Uli Datur Rosikoh

NIM : 2021063

Judul : Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam dari Universitas Darunnajah Jakarta seluruhnya adalah merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain adalah hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagianskripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sangsi-sangsi lainnya sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku.

Bogor, 25 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Uli Datur Rosikoh
NIM. 2021063

ABSTRAK

ULI DATUR ROSIKOH, NIM: 2021063, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom*, Skripsi, Jakarta: Program Strata 1 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Universitas Darunnajah, Jakarta, 2025, kata kunci Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat menunjang peningkatan mutu pembelajaran siswanya dengan baik. Fokus utama adalah pada hal apa saja yang diterapkan oleh pondok pesantren untuk mengelola sarana dan prasarana pendidikan khususnya dalam hal pengadaan dan pemeliharaan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaannya dan juga bagaimana dengan adanya pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Melalui wawancara dengan direktur departemen dan observasi langsung, penelitian ini mendalami kegiatan holistik pondok pesantren yang kegiatan belajarnya bukan hanya sebatas di ruang kelas dari pagi sampai siang saja melainkan kegiatan belajar yang dilakukan para siswanya selama 24 jam. Serta tidak hanya mengetahui kegiatan santrinya saja, tetapi juga memperhatikan terkait sarana dan prasarana pendidikan yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran siswanya. Setelah penelitian dilakukan, peneliti menemukan bahwa pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tergolong sudah baik serta sarana dan prasarana pendidikan yang disediakan sudah mampu mendukung kegiatan pembelajaran siswa dengan baik. Kemudian terkait pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada juga telah dilakukan dengan maksimal guna meningkatkan mutu pembelajaran siswanya. Dan hal yang berkaitan dengan faktor penghambat serta faktor pendukung yang ada dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana tentu ada, adapun faktor pendukung yang telah ada dapat dimaksimalkan serta faktor penghambat yang ada juga dapat diatasi dengan adanya komunikasi dan kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang berkaitan.

Kata Kunci : *Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Meningkatkan Mutu Pembelajaran, Siswa.*

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di susun oleh :

Nama : Uli Datur Rosikoh
NIM : 2021063
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI PONDOK PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8 CIDOKOM

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan sidang munaqosyah skripsi Universitas Darunnajah.

Bogor, 25 Januari 2025

Pembimbing 1



Matnur Ritonga, M.Pd

Pembimbing 2



M. Ibnu Muzakir, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Idham M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom*” telah diujikan dalam Sidang Skripsi Program Manajemen Pendidikan Islam pada hari Rabu, 26 Februari 2025 dan dinyatakan LULUS. Kepada yang bersangkutan berhak memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Jakarta, 06 Agustus 2025

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



(Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.)

(Muchammad Ibnu Muzakir, M.Pd.)

Anggota Penguji,

Penguji I

Penguji II



(Dr. Samiyono, M.Pd.)

(M. Towil Akhirudin, S.S.I, M.Pd.)

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umat serta pengikut-Nya. Adapun judul skripsi ini, yaitu: “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom”.

Shalawat serta salam penulis junjungkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah memudahkan dan memulai membuka ilmu pengetahuan, dan semoga kita sebagai umatnya senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir nanti serta mengikuti sunnah-sunnah yang telah diajarkan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Universitas Darunnajah program studi Manajemen Pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa menyusun skripsi bukan merupakan suatu pekerjaan yang mudah dan sudah menjadi hal pasti yang menemukan kesulitan dalam berbagai hal. Begitupun dengan yang penulis rasakan dalam menyelesaikan penulisan ini. Tetapi akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi juga berkat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sewajarnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada:

1. Bapak Dr. Much. Hasan Darojat selaku Rektor Universitas Darunnajah

2. Bapak Fajar Suryono, M.A. Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Darunnajah
3. Bapak Dr. Samiyono, M.Pd Selaku Rektor II Bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi dan Perencanaan Pembangunan Universitas Darunnajah
4. Bapak Dr. Muhammad Irfanudin Kurniawan, M.Ag Selaku Wakil Rektor III Bidang Kerjasama, Alumni, dan Administrasi Universitas Darunnajah
5. Ibu Duna Izfanna M.Ed, Ph.D Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Darunnajah.
6. Bapak Idham, M.Pd Selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah
7. Bapak Matnur Ritonga, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
8. Bapak M. Ibnu Muzakir, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memberikan ilmu pengetahuan bagi saya.
9. Seluruh Dosen Universitas Darunnajah. Segala hormat kepada beliau yang telah mendidik dan menyampaikan ilmu serta bekal bagi kami untuk insan yang berguna bagi insan yang lainnya.
10. Kepada Ayahanda Sobirin dan Ibunda Homyati, berkat didikan, suri tauladan, kesabaran, serta kasih sayang yang engkau berikan. Ananda sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terima kasih.
11. Kepada seluruh kakak-kakak dan adik tercinta yang tidak disebutkan, yang selalu menyemangati, sangat mendukung keberhasilan, dan bersedangsih dalam hal materi terutama mendo'akan penulis untuk kelancaran penulisan ini.

12. Seluruh pihak Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, terutama Wakil pengasuh, Direktur TMI, dan guru-guru yang telah ikut membantu, dan mengizinkan penulis sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Seluruh sahabat seperjuangan Mahasiswa/I angkatan tahun 2020, walaupun berbagai kesibukan akan tetapi selalu menyemangati satu sama lain. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas do'a dan motivasi serta dukungannya hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhirnya segala usaha, do'a, ikhtiar, dan upaya telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis serahkan semuanya kepada Allah SWT. Dialah dzat yang memiliki segala kebenaran dan *dzat* yang maha pemberi belas kasihan. Dan semoga apa yang telah diberikan adalah keberkahan ilmu dan hanya Allahlah yang dapat memberikan penilaian terbaikNya.

Jazakumullah Khair wa akhsanul Jaza.

Bogor, 25 Januari 2025



Uli Datur Rosikoh

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Dan Subfokus.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	9
1. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	9
2. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan	10
3. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana	11
4. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana	27
5. Standar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren	28
B. Mutu Pembelajaran.....	30
1. Pengertian Mutu Pembelajaran	30
2. Konsep Mutu Pembelajaran.....	31
3. Prinsip Mutu Pembelajaran.....	33
4. Indikator Mutu Pembelajaran	34
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran.....	35
C. Penelitian yang Relevan	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Tempat dan Waktu Penelitian	43
B. Metode dan Prosedur Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	48
F. Validitas Data	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8.....	51
1. Profil Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8.....	52
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8	53
3. Data Pesantren	54
B. Hasil Temuan Penelitian.....	60
1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom 63	
2. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom	69
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom	77
C. Pembahasan Hasil Temuan.....	82
1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom 82	
2. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom	89
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom	93

BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	168



Universitas Darunnajah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang tidak dapat dilupakan dalam mencapai tujuan pendidikan suatu bangsa adalah peran negara dalam menyediakan sarana pendidikan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk lingkungan dan sarana pendidikan merupakan sumber yang dapat menentukan kualitas serta berlangsungnya usaha pendidikan. Lingkungan tersebut dapat bersifat lingkungan fisik, sosial dan budaya yang semuanya memiliki pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap usaha pendidikan. Belum memadainya tempat pendidikan (gedung sekolah, dan sarana olahraga), perlengkapan, alat pendidikan, materi pendidikan, kurangnya kerjasama antara berbagai lembaga dalam masyarakat, rendahnya pendidikan penduduk serta biaya pendidikan yang relatif mahal pada umumnya dapat menghambat berlangsungnya pendidikan dengan baik.¹

Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa pentingnya sarana dan prasarana dan pengelolaannya, yaitu dalam surah An-Nahl/16: 68-69

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨)
ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ
أَلْوَانُهُ ۗ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Artinya :

“Dan Tuhanmu mengilhamkan kepada lebah, "Buatlah sarang di gunung-gunung, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia(68), Kemudian makanlah dari segala (macam) buah-buahan lalu tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu)." Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh, pada

¹ Dwi Siswoyo, dkk., *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2013, hlm. 52

yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir(69).” [Q.S. An-Nahl:16 ayat 68-69]²

Susunan yang sangat rapih dan menabjubkan, Allah mengilhamkan kepadanya agar membangun rumahnya dalam bentuk persegi enam, supaya tidak rusak dan tidak berlubang. Para pekerja itu juga bertugas membersihkan rumah dan mengibaskan sayapnya untuk membantu menguatkannya, disamping memperhatikan kerajaan dan melindunginya dari serangan musuh, seperti semut, lalat dan sebagian burung.³

Ki Hajar Dewantara, bapak pendidikan nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah standar hidup dan harus dijalankan melalui perkembangan anak. Standar hidup adalah standar hidup yang dapat dituntut dan dijamin oleh seseorang dalam kehidupannya di masa yang akan datang.⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 mengenai Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdapat pada Pasal 7 berbunyi pemerintah telah mengembangkan sistem informasi mutu untuk mendukung mutu di tingkat satuan pendidikan yang mengintegrasikan seluruh data dan informasi mengenai mutu sesuai standar nasional pendidikan, diantaranya meliputi:⁵

1. Hasil pendidikan
2. Isi pendidikan
3. Proses pendidikan
4. Penilaian pendidikan
5. Guru dan tenaga kependidikan

² Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Magfirah Pustaka, 2016) , hlm 274

³ Tantawi Jauhari, Tafsir al-Jawahir, Jilid 4, hlm. 147

⁴Eka Yanuari, *Pemikiran Pendidikan Ki.Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*. Jurnal Stain Kudus. Vol. 11 No.2, 2017, hlm. 247.

⁵ Peraturan Menti Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Hlm 9

6. Sarana dan prasarana pendidikan
7. Pembiayaan pendidikan
8. Pengelolaan pendidikan

Peningkatan mutu pada dasarnya adalah menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Aspek-aspek mutu yang sangat penting adalah nilai manfaat dan kesesuaian dengan kebutuhan pelanggan, masyarakat, dan tempat kerja. Akuntabilitas kualitas pendidikan harus menjadi bagian dari sistem pendidikan di sekolah sesuai dengan keinginan pihak berwenang.

Untuk mengoptimalkan penyediaan, pendayagunaan, perawatan dan pengendalian sarana dan prasarana pendidikan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan diperlukan adanya penyesuaian manajemen sarana dan prasarana pendidikan.⁶

Salah satu pondok pesantren yang terletak di Kabupaten Bogor tepatnya di daerah Gunung Sindur ialah Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Dalam proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 sudah berjalan dengan baik sebagaimana mestinya, pernyataan ini didukung dengan beragamnya guru yang sesuai dengan bidangnya masing-masing dan tersedianya sarana dan prasarana di sekolah.

Terlepas dari itu berdasarkan dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana terdapat berbagai macam kendala yaitu dari proses pengadaan serta pemeliharannya. Tidak berjalan sesuai dengan fungsinya, lambatnya dalam proses pengadaan barang sarana dan prasarana, karena proses

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum, hlm. 4

pengadaan sarana dan prasarana memerlukan dana dari bagian keuangan pondok dengan melalui beberapa proses terlebih dahulu.⁷

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pun belum memelihara sarana sesuai dengan standar yang berlaku serta belum maksimal, sehingga sarana dan prasarana yang telah disediakan dalam kondisi yang kurang terawat bahkan ada yang sampai rusak.⁸

Pengelolaan merupakan proses yang penting untuk mengatur kelancaran administrasi suatu lembaga. Terlebih pengelolaan sarana dan prasarana perlu dilakukan dengan baik dan benar agar perencanaan, pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah berjalan dengan lancar. Tidak adanya hambatan dalam belajar mengajar sehingga dapat terciptanya mutu sekolah yang baik dilingkungan masyarakat.⁹

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 dapat dikatakan baik namun dalam proses pengelolaannya dapat dikatakan belum maksimal, salah satu contohnya adalah proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah tidak semua diadakan, memilah dan memilih mana sarana dan prasarana yang *urgent* terlebih dahulu karena alokasi anggaran yang cukup terbatas. Bukan hanya itu, proses pemeliharaannya pun belum maksimal.¹⁰

Dengan adanya beberapa hambatan yang terjadi pada saat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, hal tersebut dapat berdampak pada mutu pembelajaran siswa yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

⁷ Hasil Observasi Awal di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, pada tanggal 10 Juni 2024

⁸ Hasil Observasi Awal di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, pada tanggal 10 Juni 2024

⁹ Hasil Observasi Awal di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, pada tanggal 10 Juni 2024

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Direktur Departemen Rumah Tangga (Ust. Abdrrahman, S. Pd), pada tanggal 06 Agustus 2024 di Meeting Room Al-Azhar Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Cidokom. Karena dengan adanya hambatan pada proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, maka beberapa kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang mana membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana tersebut dapat terganggu atau bahkan terhambat sehingga hasil pembelajaran siswa dapat kurang maksimal.

Dalam uraian di atas mengenai problematika proses pengelolaan sarana dan prasarana yang belum sesuai tentu berpengaruh pada mutu pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8. Karena mutu sekolah yang baik merupakan suatu yang penting dalam dunia pendidikan serta memberikan citra positif kepada masyarakat terhadap Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba menelusuri berapa indikasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam hal tertentu sebab-sebab melemahnya pembelajaran. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.”**.

B. Fokus Dan Subfokus

Agar penelitian ini dapat lebih terarah pada pokok permasalahan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Adapun subfokus penelitiannya berkisar pada:

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom
2. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas maka dapat dituliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?
2. Bagaimana Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?

D. Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini di antaranya:

1. Mengetahui Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom
2. Mengetahui Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom
3. Memahami Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

E. Manfaat Penelitian

Adapun secara teoritis, Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini. Dari penelitian ini juga peneliti berharap agar pengelolaannya bisa menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Adapun manfaat praktis yang mencakup dari lembaga atau yayasan, guru, masyarakat, dan peneliti :

- a. Bagi lembaga atau yayasan sebagai objek penelitian untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran di Darunnajah 8 Cidokom.
- b. Bagi para guru supaya dapat dipahami bersama pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan maklum mengenai pengelolaan sarana dan prasarana ini
- d. Bagi peneliti: sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Darunnajah Jakarta.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.” terdiri atas 5 bab, yakni:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus dan subfokus, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Bagian ini berisi tentang pengertian pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, jenis sarana dan prasarana pendidikan, ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana, tujuan manajemen sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana pondok pesantren, pengertian mutu pembelajaran, konsep mutu

pembelajaran, prinsip mutu pembelajaran, indikator mutu pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisi tempat dan waktu penelitian, metode dan prosedur penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memiliki isi mengenai hasil temuan serta pembahasan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memiliki isi mengenai kesimpulan serta saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Pengertian Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah. Dalam upaya pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana di sekolah dibutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai dari perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan.

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Seperti, gedung, ruang kelas, meja kurji, serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, tempat parkir. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran. Seperti, halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya. Sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.¹

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai segenap proses pengadaan dan pendayagunaan komponen-komponen yang secara langsung maupun tidak langsung jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah perlu didayagunakan untuk kepentingan proses

¹Irjus Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, cetakan ke-1, (Yogyakarta: Deepublish, Juli 2015), hlm. 10

pembelajaran di sekolah. Pengelolaan itu dimaksudkan agar dalam menggunakan sarana dan prasarana disekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan itu sebaiknya dikelola dengan sebaik mungkin dengan mengikuti kebutuhan-kebutuhan sebagai berikut :²

- a. Lengkap, siap dipakai setiap saat, kuat dan awet.
- b. Rapi, indah, bersih, anggun, dan asri sehingga menyejukkan pandangan.
- c. Kreatif, inovatif, responsif, dan bervariasi sehingga dapat merangsang timbulnya imajinasi peserta didik.
- d. Memiliki jangkauan waktu yang panjang melalui perencanaan yang matang.
- e. Memiliki tempat khusus untuk beribadah maupun pelaksanaan sosio-religius, seperti musholla dan masjid.

2. Jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jenis sarana pendidikan dilihat dari habis atau tidaknya saat dipakai, terbagi menjadi dua macam jenis sarana dan prasarana, yakni:³

- a. **Sarana pendidikan yang habis dipakai.** Sarana pendidikan habis dipakai segala bahan atau alat yang digunakan bisa habis dalam waktu yang relatif singkat. Contoh: kapur tulis, tinta spidol, dan bahan kimia untuk praktikum. selain itu, ada pula sarana pendidikan yang berubah bentuk , seperti, kayu, besi dan kertas karton yang digunakan untuk pembelajaran.
- b. **Sarana pendidikan tahan lama.** Sarana pendidikan tahan lama

² *Ibid*, hlm. 10-11

³ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana dan Prasarana.(Medan: CV. Widya Puspita 2017). Hlm 21

adalah keseluruhan bahan atau alat yang digunakan secara terus menerus dalam kurun waktu yang lama. Contoh, bangku sekolah, mesin tulis, atlas, globe dan peralatan olahraga.

3. Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana

Menurut Werang bahwa ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi: Perencanaan kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, pemeliharaan, penghapusan, dan pengawasan sarana dan prasarana.⁴

Sementara itu ruang lingkup kegiatan manajemen sarana dan prasarana menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2013) meliputi:

- a. Analisis kebutuhan dan perencanaan
- b. Pengadaan
- c. Inventarisasi
- d. Pendistribusian dan pemanfaatan
- e. Pemeliharaan
- f. Penghapusan
- g. Pengawasan dan pertanggung jawaban (pelaporan).

1) Perencanaan

Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana dalam suatu kantor merupakan proses menganalisis dan menentukan kebutuhan sarana dan prasarana oleh masing-masing bagian. Perencanaan kebutuhan dilakukan dengan cara menganalisis banyaknya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melakukan kegiatan administrasi perkantoran pada setiap bidang atau disesuaikan dengan bidang pekerjaannya.⁵

⁴ Basilius, R. Werang, *Manajemen Pendidikan di sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015, hlm. 142

⁵ Yuni Hidayati, Sri Rahayu, *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*, Surabaya: PT. Dinamika Astrapedia Sejahtera, 2020, hlm. 3

Perencanaan sarana dan prasarana kantor perlu mendapat perhatian yang serius. Hal ini untuk menghemat biaya, waktu, dan tenaga sehingga tujuan organisasi akan tercapai.

Berikut langkah-langkahnya antara lain:⁶

- a. Menguji dengan berbagai macam cara
- b. Mengkaji ketidakpastian yang ada
- c. Mengukur kemampuan yang ada
- d. Memilih langkah-langkah untuk pencapaian.

Adapun tujuan analisis perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana antara lain:⁷

- a. Menyesuaikan antara pekerjaan perkantoran dengan alat yang akan dipakai.
- b. Pekerjaan yang berhubungan dengan surat menyurat membutuhkan peralatan, seperti seperangkat computer serta printer yang dilengkapi dengan scanner dan fotokopi.
- c. Anggaran yang telah ditetapkan disesuaikan dengan biaya pengadaan perabot/ peralatan.
- d. Pengadaan peralatan kantor perlu memperhatikan antara anggaran yang telah ditetapkan setiap tahun dengan manfaat/kegunaan dari perabot/peralatan.
- e. Mengikuti perkembangan teknologi.
- f. Peralatan yang akan digunakan untuk menunjang pekerjaan administrasi disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, misalnya penggunaan gawai dan video referensi.
- g. Mempertimbangkan penghematan tenaga, waktu, dan biaya.

⁶ *Ibid*, hlm. 3

⁷ *Ibid*, hlm. 4

Berikut fungsi analisis perencanaan kebutuhan sarana dan perencanaan antara lain:⁸

- a. Memenuhi kebutuhan sarana prasarana pada setiap bidang.
- b. Mengurangi penumpukan sarana dan prasarana pada tempat tertentu sehingga dapat menghemat tempat.
- c. Disesuaikan kebutuhan sarana prasarana berdasarkan permintaan dari masing- masing unit.
- d. Menghemat anggaran yang ada karena pengadaan sarana berdasarkan pengajuan dari bawah sesuai kebutuhan karyawan.

2) Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana adalah proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana sekolah pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan sarana dan prasarana harus jelas dan rinci spesifikasinya, antara lain jumlah, jenis, serta harganya. Di samping itu memperhatikan faktor utility yaitu kegunaannya di sekolah dan standar kualitasnya. Dalam pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah dianjurkan sekolah membuat daftar cek, tentang sarana dan prasarana yang sudah diadakan dan belum.⁹

Pengadaan sarana dan prasarana pada hakikatnya adalah kelanjutan dari program perencanaan yang telah disusun oleh sekolah sebelumnya. Dalam pengadaann ini harus dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun dengan memperhatikan skalaprioritas yang dibutuhkan oleh sekolah dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran.¹⁰

⁸ *Ibid*, hlm. 5

⁹ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, *Op. Cit.*, hlm. 30

¹⁰ *Ibid*

Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 3 menyatakan pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:¹¹

- a. Efisien, berarti pengadaan barang atau jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Efektif, berarti pengadaan barang atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sarana yang ditetapkan
- c. Terbuka dan bersaing, berarti pengadaan barang atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyediaan barang atau jasa yang setara dan memenuhi syarat atau kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang atau jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan tata cara evaluasi hasil evaluasi penetapan calon penyedia barang atau jasa sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang atau jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya
- e. Adil/tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang atau jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara dan atau alasan apapun

¹¹ Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 3

- f. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran baik fisik keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang atau jasa.

Langkah-langkah pengadaan meliputi:¹²

- a. Menampung usulan semua pengadaan dari berbagai sumber (guru, tenaga kependidikan, komite sekolah, stakeholders).
- b. Menyesuaikan dengan analisis kebutuhan yang sudah dibuat sebelumnya.
- c. Menyesuaikan antara kebutuhan sarana dan prasarana baru dengan anggaran yang tersedia.
- d. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana dalam kurun waktu minimum 1 tahun.

Tata cara pengadaan yang dapat ditempuh antara lain:¹³

- a. Membeli langsung dari toko, pabrik, atau produsen
- b. Memesan dari toko, pabrik, atau produsen
- c. Hadiah atau berupa sumbangan
- d. Tukar menukar
- e. Meminjam atau menyewa
- f. Membuat sendiri.

3) Inventarisasi

Inventarisasi sarana dan prasarana Pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik Lembaga (sekolah) ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang dikuasai sekolah) baik yang diadakan atau dibeli melalui dana

¹² Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, op.cit. Hlm. 31

¹³ *Ibid*

dari pemerintah, komite dana masyarakat, maupun yang diperoleh sebagai pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha pembuatan sendiri sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.¹⁴

Pencatatan sarana dan prasarana di sekolah dilakukan pada:¹⁵

- a. Buku penerimaan barang, mencatat semua barang yang diterima sekolah.
- b. Buku asal-usul barang, mencatat asal usul barang (pembelian, hibah/hadiah/sumbangan, tukar menukar, dan meminjam/menyewa).
- c. Buku golongan inventaris, sebagai buku pembantu untuk mencatat barang inventaris menurut golongan barang yang telah ditentukan.
- d. Buku induk inventaris, mencatat semua barang inventaris milik Negara atau yayasan dalam lingkungan sekolah menurut urutan tanggal penerimaannya.
- e. Buku bukan inventaris, mencatat semua barang habis pakai seperti: kapur, pensil, penghapus papan tulis, kertas HVS, tinta, dan sebagainya.
- f. Buku stok barang, mencatat barang habis pakai yang masuk/diterima dan barang yang keluar/ digunakan dan sisa barang/stok barang.

Secara khusus, inventarisasi dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.
- b. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah.
- c. Sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.

¹⁴ Matin, Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Garafindo, 2017, hlm. 55

¹⁵ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, op.cit. Hlm. 31

- d. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.¹⁶

Daftar inventarisasi barang yang disusun dalam suatu organisasi yang lengkap, teratur dan berkelanjutan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut:¹⁷

- a. Menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan kebutuhan dan menyusun rencana kebutuhan barang.
- b. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang.
- c. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan/pedoman dalam penyaluran barang.
- d. Memberikan data dan informasi dalam menentukan keadaan barang (tua, rusak, lebih) sebagai dasar untuk menetapkan penghapusannya.
- e. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.

4) Pendistribusian dan Pemanfaatan

Sarana dan prasarana yang sudah diinventarisasi, didistribusikan sesuai dengan penggunaannya, untuk selanjutnya dimanfaatkan sesuai keperluan. Pemanfaatan barang harus memperhatikan prinsip efisien dan efektif. Pemanfaatan atau penggunaan sarana dan prasarana sekolah memperhatikan dan dibuatkan SOP nya agar ada pengaturan yang jelas tentang pemanfaatan sarana dan prasarana tertentu.¹⁸

Jika sarana dan prasarana yang ada di sekolah melebihi dari jumlah penggunaannya, maka pengaturan penggunaan tidak terlalu penting. Sebaliknya

¹⁶ Matin, Nurhattati Fuad, loc.cit.

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, *op.cit.* Hlm. 32

jika jumlah sarana dan prasarana lebih sedikit dibandingkan dengan pemakainya, maka penggunaannya harus diatur.¹⁹

Selanjutnya dalam hal pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, maka terdapat beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan sebagai berikut:²⁰

- a. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- b. Kesesuaian antar media yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana
- d. Karakteristik siswa.

5) Pemeliharaan

Sarana dan prasarana di sekolah idealnya adalah selalu siap pakai. Untuk itu, sarana dan prasarana harus ditata, digunakan dan dipelihara dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, sarana dan prasarana di sekolah lebih enak dipandang, mudah digunakan dan tidak cepat rusak.²¹

Martin dan Nurhayatati Fuad mengatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan untuk melaksanakan segala pendidikan atau memberi pengaturan terhadap sarana dan prasarana agar selalu dalam keadaan baik dan siap digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik lagi.²²

Macam-macam pemeliharaan yang dilakukan sekolah dibedakan menjadi dua:²³

¹⁹ *Ibid*

²⁰ *Ibid*, hlm. 33

²¹ *Ibid*

²² Martin, Nurhattati Fuad, *op.cit.* Hlm. 89

²³ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, *loc.cit.*

- a. Ditinjau dari sifatnya, pemeliharaan sarana dan prasarana dibedakan menjadi empat aktivitas yaitu: pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat.
- b. Ditinjau dari waktu pemeliharaan dibedakan ada pemeliharaan setiap hari misalnya menyapu, mengepel, membersihkan pintu; dan pemeliharaan berkala, contohnya pengontrolan genting dan pengecatan tembok.

Macam-macam pemeliharaan barang adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Pemeliharaan/perawatan dan pencegahan berat, yaitu: mencegah atau merawat barang dari kerusakan berat.
- 2) Pemeliharaan/perawatan ringan, yaitu: memperbaiki genting, bangku, perlengkapan olahraga, dll. Tanggung jawab pemeliharaan yaitu Setiap orang yang menggunakan barang sekolah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa barang tersebut dipertahankan dalam kondisi baik dan aman.

Martin dan Nurhayattati Fuad mengatakan bahwa ada 4 tujuan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, yaitu:²⁵

- a. Untuk memperpanjang usia kegunaan asset, ialah setiap bagian dari suatu tempat kerja, bangunan dan isinya.
- b. Untuk menjamin kesediaan optimum peralatan yang dipasang untuk produksi atau jasa.
- c. Untuk menjamin kesiapan operasional dari seluruh diperlukan dalam keadaan darurat setiap waktu.
- d. Untuk menjamin keselamatan orang yang menggunakan alat tersebut.

²⁴ Diyon, *Revolusi Kualitas Belajar: Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana*, Universitas Darunnajah Press, Jakarta:2023, hlm. 78-79

²⁵ Matin, Nurhattati Fuad, *op.cit.* Hlm. 92

Martin dan Nurhayattati Fuad mengatakan bahwa ada beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan adalah sebagai berikut:²⁶

- a. Jika terpeliharanya peralatan dengan baik, umumnya akan mudah tahan lama yang berarti tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat.
- b. Pemeliharaan yang baik mengakibatkan jarang terjadinya kerusakan yang berarti biaya untuk perbaikan dapat dikeluarkan seminim mungkin.
- c. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, maka akan lebih terkontrol sehingga menghindari kehilangan barang.
- d. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, menjadi indah dipandang.
- e. Pemeliharaan yang baik memberikan hasil pekerjaan yang efektif dan efisien.

Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Martin dan Nurhattati Fuad mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:²⁷

- a. Tenaga kerja/tenaga sukarela
- b. Alat dan bahan
- c. Jenis atau spesifikasi barang

6) Penyimpanan Sarana Prasarana Pendidikan

Penyimpanan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menampung hasil pengadaan/tempat yang telah disediakan. Penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan menyimpan suatu barang baik berupa perabot, alat tulis kantor, surat-surat maupun barang elektronik dalam keadaan baru ataupun

²⁶ *Ibid*

²⁷ *Ibid*, hlm. 99

sudah rusak yang dapat dilakukan oleh seorang, beberapa orang yang ditunjuk atau ditugaskan pada lembaga pendidikan. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan adalah aspek fisik dan aspek administratif.²⁸

Aspek fisik dalam penyimpanan adalah wadah yang diperlukan untuk menampung barang milik Negara berasal dari pengadaan. Aspek ini biasa disebut gudang, yang dapat dibedakan menjadi:²⁹

- a. **Gudang pusat**, yaitu gudang yang diperlukan untuk menampung barang hasil pengadaan yang terletak pada unit. Biasanya gudang pusat juga digunakan untuk menyimpan barang yang akan dijadikan stok atau persediaan
- b. **Gudang penyalur**, yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang sementara sebelum disalurkan ke unit atau satuan kerja yang membutuhkan
- c. **Gudang transit**, yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang sementara sebelum disalurkan ke unit satuan kerja yang membutuhkan
- d. **Gudang pemakai**, yaitu gudang yang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang akan dan telah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berikut tata cara penyimpanan sarana dan prasarana sebagai berikut:³⁰

1. Penerimaan:
 - a. Menerima pemberitahuan pengiriman barang dari pihak yang menerima barang.
 - b. Mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam penerimaan dan pemeriksaan barang.

²⁸ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, *op.cit.* Hlm. 50-51

²⁹ *Ibid*

³⁰ Oki Dermawan, *Manajemen Fasilitas Pendidikan*, Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2020, hlm. 45-46

- c. Memeriksa/mengecek barang yang diterima baik fisik seperti jumlah, kualitas, tipe maupun kelengkapan administrasi seperti surat kepemilikan.
- d. Membuat berita acara penerimaan dan hasil pemeriksaan barang.

2. Penyimpanan:

- a. Meneliti barang-barang yang akan disimpan.
- b. Menyiapkan barang-barang tersebut berdasarkan pengelompokan - pengelompokan tertentu.
- c. Mencatat barang kedalam buku penerimaan, kartu barang dan kartu stok.
- d. Membuat denah lokasi barang-barang yang disimpan agar dapat dikeluarkan secara cepat saat dibutuhkan.
- e. Barang-barang yang sudah ada, diterima, dicatat, digunakan, diatur, dirawat dan dijaga secara tertib, rapih dan aman.
- f. Menyelenggarakan administrasi penyimpanan dan penggunaan atas semua barang yang ada dalam ruang atau gudang.
- g. Mengontrol dan menghitung barang secara berkala.
- h. Membuat laporan tentang keadaan penyimpanan barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Mengeluarkan barang berdasarkan surat perintah pengeluaran barang yang meliputi:
 - 1) Meneliti kualitas, kuantitas dan spesifikasi barang yang akan dikeluarkan.
 - 2) Meneliti dan memeriksa barang yang ada untuk dikeluarkan sesuai dengan permintaan pengeluaran barang.
 - 3) Mempersiapkan dan melaksanakan pengemasan sesuai dengan spesifikasi barang.

- 4) Membuat berita acara, surat jalan, laporan dan hal-hal yang menyangkut dengan pengeluaran barang.
- j. Dalam mengatur penyimpanan barang hendaknya memperhatikan sifat-sifat barang agar tidak susut nilai gunanya sebelum barang itu dipakai, yaitu:
- 1) Barang-barang berat
 - 2) Barang-barang mewah
 - 3) Barang berupa kertas
 - 4) Barang berupa pakaian
 - 5) Barang-barang kimia

Prinsip penyimpanan barang adalah 5W dan 1H (What, Why, Where, When, Who dan How) sebagai berikut:³¹

1. *What* (apa saja barang yang disimpan)

Barang yang disimpan yaitu berupa kertas, kayu, plastik, besi dan lain sebagainya.

2. *Why* (mengapa barang-barang perlu disimpan)

- a. Memelihara agar barang-barang yang disimpan tidak cepat rusak
- b. Dapat digunakan dengan cepat jika diperlukan
- c. Menjaga kebersihan barang dari debu dan kotoran
- d. Menjaga keamanan barang dari kehilangan

3. *Where* (dimana barang harus disimpan)

- a. Gedung terbuka
- b. Gedung tertutup
- c. Dalam kelas
- d. Ruang kepala sekolah
- e. Ruang pendidik

³¹ *Ibid*, hlm. 46-48

f. Ruang lainnya

4. *When* (kapan waktunya barang-barang harus disimpan)

- a. Barang-barang yang sudah dianggarkan dalam pengadaan barang jika sudah terealisasi langsung disimpan dibagian penyimpanan barang, selanjutnya diterima, diinventarisir dan dicatat.
- b. Untuk barang-barang yang tidak terpakai lagi/rusak, apabila sudah tidak dapat diperbaiki lagi, langsung dimasukkan ke dalam gudang penyimpanan, dan apabila biaya perbaikan melebihi anggaran pembelian, maka barang tersebut dimasukkan dalam buku penghapusan.

5. *Who* (siapa yang bertugas menyimpan barang)

- a. Untuk sekolah-sekolah besar biasanya ada seseorang yang ditunjuk sebagai petugas penyimpanan barang digudang.
- b. Untuk sekolah sedang dan kecil, dilakukan oleh petugas sekolah atau pendidik. Kriteria petugas penyimpanan barang:
 - a) Bertanggung jawab
 - b) Jujur
 - c) Kreatif dan memiliki inisiatif dalam bekerja
 - d) Ulet dan rajin
 - e) Cepat tanggap
 - f) Bekerja dengan teliti dan cermat

6. *How* (bagaimana cara menyimpan barang yang baik dan benar)

- a. Barang-barang yang sudah ada; diterima, dicatat, digudangkan, diatur, dirawat dan dijaga secara tertib rapih dan aman.

- b. Dibuatkan daftar nama tempat barang penyimpanan agar mudah ditemukan.
- c. Barang-barang yang mudah rusak dimasukkan dalam sebuah pelindung(lemari).
- d. Barang-barang yang kecil seperti barang-barang ATK disimpan dalam sebuah wadah yang mudah dijangkau dan ditemukan.
- e. Barang-barang yang besar tidak perlu dimasukkan kedalam lemari, tetapi tempatnya nyaman dan aman.
- f. Barang-barang elektronik seperti mesin tik dan computer sebaiknya disimpan di ruangan yang lebih aman seperti besi teralis.
- g. Barang-barang yang terbuat dari kertas usahakan jauh dari tempat yang basah dan lembab.
- h. Barang-barang yang disimpan dalam lemari sebaiknya sering dibuka untuk menghindarkan terjadinya proses penjamuran apabila ruangan lembab.
- i. Semua alat-alat perlengkapan harus disimpan ditempat yang bebas dari faktor-faktor perusak seperti: panas, lembab dan lapuk.
- j. Semua penyimpanan harus diadministrasikan menurut ketentuan bahwa persediaan lama harus lebih dulu dipergunakan.
- k. Barang-barang tertentu (alat elektronik) harus selalu dikontrol dan diservis agar tidak mudah rusak.
- l. Laporan tentang keadaan penyimpanan dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7) Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Menurut Bafadal secara definitif, penghapusan perlengkapan adalah kegiatan meniadakan barang-barang milik lembaga (bisa juga sebagai milik negara) dari daftar inventaris dengan cara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai salah satu aktivitas dalam pengelolaan perlengkapan pendidikan disekolah.³²

Nurabadi berpendapat ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi agar barang-barang di sekolah dihapus, yaitu:³³

- a. Barang-barang tersebut diklasifikasikan mengalami kerusakan berat sehingga dipandang tidak dapat dimanfaatkan lagi
- b. Barang-barang yang akan dihapus tersebut dipandang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan
- c. Barang-barang di sekolah tersebut sudah dipandang kuno sehingga kalau digunakan sudah tidak efektif dan efisien lagi
- d. Barang-barang tersebut menurut aturan tertentu karena terkena larangan
- e. Barang-barang tersebut mengalami penyusutan yang berada di luar kekuasaan pengurus barang
- f. Barang-barang tersebut jumlahnya melebihi kapasitas sehingga tidak dipergunakan lagi
- g. Barang-barang yang dari segi utilitasnya tidak seimbang dengan kerumitan pemeliharaannya
- h. Barang-barang yang dicuri
- i. Barang-barang yang diselewengkan

³² Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, hlm. 62

³³ Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014, hlm. 79

- j. Barang-barang yang terbakar atau musnah akibat adanya bencana alam.

Menurut Hamiyah penghapusan sarana prasarana pendidikan pada hakikatnya memiliki tujuan:³⁴

1. Mencegah untuk membatasi kerugian yang semakin besar yang diakibatkan oleh:
 - a. Membatasi pengeluaran yang hanya untuk biaya perbaikan, perawatan dan penjagaan terhadap barang yang bertambah buruk kondisinya.
 - b. Pengeluaran dana untuk pengamanan barang tidak bisa dipakai atau barang yang terlalu banyak.
2. Lebih meringankan pekerja investaris barang.
3. Menghilangkan barang dari ruangan yang tidak digunakan kembali.
4. Menghilangkan kewajiban dari kepengurusan kerja barang.

Menurut Matin dan Fu'ad, Nurhattati Yang menghapus sarana dan prasarana mengenai perlengkapan sekolah yaitu kepala sekolah atau kepek. Perlengkapan bisa dihapus dengan memenuhi syarat-syarat penghapusan. Harus mengikuti langkah yang ada diperaturan undang-undang yang berlaku.³⁵

4. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah memberikan layanan secara profesional di bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Selanjutnya dijelaskan Bafadal bahwa tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara rinci adalah:³⁶

³⁴ Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015, hlm. 144

³⁵ Matin, Nurhattati Fuad, *op.cit.* Hlm. 128

³⁶ Ibrahim Bafadal, *op.cit.* Hlm. 5

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan perkataan ini, melalui manajemen sarana dan prasarana pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.
- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

5. Standar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2019 menyatakan beberapa standar sarana dan prasarana untuk pondok pesantren sebagai berikut.³⁷

- a. Dalam penyelenggaraan Pesantren, pondok atau asrama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf c merupakan tempat tinggal Santri yang bermukim selama masa proses pendidikan di Pesantren.
- b. Pondok atau asrama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memperhatikan aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.
- c. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memfasilitasi pondok atau asrama Pesantren

³⁷ UU Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 11 – Pasal 12

untuk memenuhi aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.

- d. Dalam hal penyelenggaraan Pesantren, masjid atau musala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf d harus memperhatikan aspek daya tampung, kebersihan, dan kenyamanan.
- e. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memfasilitasi masjid atau musala Pesantren untuk memenuhi aspek daya tampung, kenyamanan, kebersihan, kesehatan, dan keamanan.

Sedangkan menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sarana dan prasarana sebagai berikut :³⁸

Pasal 45 Ayat (1)

- 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
- 2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 35 Ayat (1)

Standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup :

- a. ruang belajar
- b. tempat berolahraga
- c. tempat beribadah
- d. perpustakaan
- e. laboratorium
- f. bengkel kerja

³⁸ UU Nomor 20 Tahun 2003

- g. tempat bermain
- h. tempat berkreasi dan berekreasi
- i. sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

B. Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Mutu Pembelajaran

Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan kriteria intrinsik, mutu Pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai standar ideal. Sedangkan berdasarkan kriteria ekstrinsik, pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Adapun dalam arti deksriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan senyatanya misalnya hasil tes prestasi belajar.³⁹

Menurut Zahroh, mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan. Mutu pendidikan adalah kemampuan dimana lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara seoptimal mungkin.⁴⁰

³⁹ Fathul Arifin Toatubun dan Muhamad Rijal, *Professionalitas dan Mutu Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018, Hlm. 102

⁴⁰ Rahmad Syah Puta, Murniati, Bahrin, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan* (Vol. 5, No. 3, 2017), hlm. 162

Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mdjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴¹

Sudjana mengemukakan bahwa pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yakni peserta didik dan pendidik yang melakukan kegiatan membelajarkan.⁴²

Dari berbagai pendapat di atas jelas bahwa mutu pembelajaran adalah kemampuan sumber daya sekolah untuk memvariasikan berbagai masukan dan situasi guna mencapai suatu nilai tertentu bagi siswa.

2. Konsep Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran pada hakikatnya menyangkut mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. berkaitan dengan pembelajaran yang bermutu, Pudji Muljono dalam menyebutkan bahwa konsep mutu pembelajaran mengandung lima rujukan yaitu: kesesuaian, daya tarik, efektifitas, efisiensi, dan produktivitas pembelajaran. penjelasan kelima rujukan yang membentuk konsep mutu pembelajaran sebagai berikut:⁴³

- a. Kesesuaian, meliputi:
 - a. Sepadan dengan karakteristik peserta didik.
 - b. Serasi dengan aspirasi masyarakat atau perorangan.
 - c. Cocok dengan kebutuhan masyarakat.
 - d. Sesuai dengan kondisi lingkungan
 - e. Selaras dengan tuntutan zaman.

⁴¹ Dirman, Cici Juarsih, Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 7

⁴² *Ibid*

⁴³ Suaedi Hammado Tantu, Pembelajaran Lingkungan Hidup, (Bogor: IPB Press, 2016), hlm. 9.

- f. Sesuai dengan teori, prinsip, dan atau nilai baru dalam pendidikan.
- b. Daya tarik, meliputi:
 - a. Kesempatan belajar yang besar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti.
 - b. Isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa.
 - c. Kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan.
 - d. Pesan yang diberikan pada saat peristiwa yang tepat.
 - e. Keteladanan yang tinggi.
 - f. Keanekaragaman sumber baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar.
 - g. Suasana yang akrab hangat dan merangsang pembentukan kepribadian peserta didik.
- c. Efektifitas, meliputi:
 - a. Dilakukan secara teratur, konsisten, atau secara berurutan melalui tahap perencanaan, pengembangan pelaksanaan, penilaian, dan penyempurnaan.
 - b. Sensitif terhadap kebutuhan akan tugas belajar dan kebutuhan pembelajar.
 - c. Kejelasan akan tujuan karena itu akan dapat dihimpun usaha untuk mencapainya, bertolak dari kemampuan kekuatan mereka yang bersangkutan (peserta didik, pendidikan masyarakat dan pemerintah).
- d. Efisiensi, meliputi:

- a. Merancang kegiatan pembelajaran berdasarkan model yang mengacu pada kepentingan, kebutuhan peserta didik.
 - b. Pengeorganisasian kegiatan belajar dan pembelajaran yang rapi.
 - c. Pemanfaatan sumber daya pembagian tugas dan seimbang.
 - d. Pengembangan dan pemanfaatan aneka sumber belajar sesuai keperluan.
 - e. Pemanfaatan sumber belajar bersama, usaha inovatif yang merupakan penghematan, seperti pembelajaran jarak jauh, dan pembelajaran terbuka.
- e. Produktivitas, meliputi:
- a. Perubahan proses pembelajaran (dari menghafal dan mengingat ke menganalisis dan mencipta).
 - b. Penambahan masukan dalam proses pembelajaran (dengan menggunakan berbagai macam sumber belajar).
 - c. Peningkatan intensitas interaksi peserta didik dengan sumber belajar.
 - d. Gabungan ketiganya dalam kegiatan belajar-pembelajaran sehingga menghasilkan mutu yang lebih baik, keikutsertaan dalam Pendidikan yang lebih luas, lulusan lebih banyak, lulusan yang lebih dihargai oleh masyarakat, dan berkurangnya angka putus sekolah.

3. Prinsip Mutu Pembelajaran

Menurut Abudin Nata, prinsip-prinsip pembelajaran yang relatif berlaku secara umum yaitu prinsip perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.⁴⁴

⁴⁴ Abdul Rahman Bahtiar, Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Tarbawi, (Vol. 1, No.2, 2015), hlm. 151

Menurut Dirman dan Cicih Juarsih, prinsip-prinsip pembelajaran diantaranya yaitu:⁴⁵

- a. Prinsip berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Prinsip beragam dan terpadu, menekankan bahwa pembelajaran dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan.
- c. Prinsip tanggap IPTEKS, menekankan bahwa pembelajaran dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berkembang secara dinamis.

4. Indikator Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran merupakan gambaran kualitas pembelajaran secara utuh dari proses dan hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Proses dan hasil pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴⁶

1) Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana proses pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

⁴⁵ Dirman, Cici Juarsih, *Op. Cit.*, hlm. 11-12

⁴⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 4.

- 2) Pelaksanaan pembelajaran
 - a. Rombongan belajar
 - b. Beban kerja minimal guru
 - c. Buku teks pelajaran
 - d. Pengelolaan kelas
- 3) Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau tulisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio, serta penilaian diri, penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok mata pelajaran.

- 4) Pengawasan proses pembelajaran
 1. Pemantauan
 2. Supervisi
 3. Evaluasi
 4. Pelaporan
 5. Tindak lanjut

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Pembelajaran

Menurut Sukmawati, faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu.⁴⁷

- a. Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani.

⁴⁷ Sukmawati, Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri. Jurnal Pedagogy, (Vol. 1, No. 2, 2017), hlm. 143-144

- b. Faktor Eksternal, faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu lingkungan (baik yang berasal dari alam maupun social budaya) dan instrumental (fasilitas serta media yang digunakan disekolah).

Sedangkan faktor penghambat pembelajaran diantaranya yaitu:⁴⁸

1. Faktor Teknis, faktor ini berhubungan langsung dengan proses pembelajaran dalam memahami materi seperti susah berkonsentrasi.
2. Faktor Non Teknis, yaitu faktor yang tidak berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan pada proses pembelajaran. Contohnya seperti ketidaksukaan terhadap guru mata pelajaran tertentu.

Menurut Alfiatus Solikhah, faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran diantaranya yaitu:⁴⁹

- a. Siswa, siswa diseleksi secara ketat dan sesuai prosedur yang dipertanggung jawabkan.
- b. Sarana dan Prasarana, sarana dan prasarana yang dimaksud hendaknya menunjang proses pembelajaran dan memberikan layanan optimal kepada seluruh peserta didik. Dalam proses pembelajaran, sarana sangat diperlukan misalnya meja,kursi,ruang kelas,papan tulis,dan lain sebagainya. Prasarana pendidikan misalnya lingkungan sekolah yang tenang pasti akan membuat peserta didik mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru.
- c. Guru dan Tenaga Kependidikan, peran guru yang sangat utama adalah memfungsikan dirinya sebagai fasilitator.

⁴⁸ *Ibid*

⁴⁹ Alfiatus Solikhah, Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan. Jurnal Didaktika Religia, (Vol. 2, No. 1, 2014), hlm. 178-187

- d. Kurikulum, kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memudahkan dan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan

1. Penelitian “*Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo*” oleh Hisyam Riza Azizi (2023). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini yaitu pada tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Perencanaan, Pemanfaatan, dan Implikasi sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran santri. yang mana perencanaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak meliputi: identifikasi kebutuhan-kebutuhan yang akan diadakan, menganalisis kebutuhannya, menginventarisasi barang yang ada, kemudian kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pengurus Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Huda Mayak yaitu dengan mendistribusikannya, dan indikator peningkatan mutu pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak meliputi hasil akhir yang bisa dilihat dari prestasi akademik dan nonakademik santri.⁵⁰ Sedangkan saat ini peneliti sedang meneliti terkait pengelolaan sarana dan prasarana

⁵⁰ Hisyam Riza Azizi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Santri Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Ponorogo

pendidikan yang berbeda pembahasan yaitu mengenai pengadaan, pemeliharaan serta faktor pendukung dan penghambatnya di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

2. Penelitian “*Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo*” Oleh Taufikur Rohman Muzekki (2023). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Pada penelitian ini membahas mengenai: perencanaan sarana dan prasarana di pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah dilakukan dengan: analisis kebutuhan, rapat perencanaan dengan semua pengasuh dan pengurus pesantren, dan implementasi seluruh program kerja, kemudian membahas implementasi manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah yaitu dengan beberapa tahapan yaitu: pengadaan, inventarisasi, distribusi, pemeliharaan, dan penghapusan, dan yang terakhir yaitu evaluasi manajemen sarana dan prasarana di lingkungan pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo dilakukan di setiap akhir tahun dengan beberapa tahapan yaitu: mengamati lingkungan pondok pesantren, analisis program kerja, dan pelaporan secara tulis dan lisan.⁵¹ Sedangkan peneliti menemukan adanya perbedaan pada penelitian yang saat ini sedang diteliti yaitu terkait pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi pengadaan dan pemeliharaan serta faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.
3. Penelitian “*Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan*”

⁵¹ Taufikur Rohman Muzekki, “Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Kraksaan Probolinggo”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Rejomulyo Kota Kediri” oleh Nadihyatin Khasanah (2022). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field Research*. Pada penelitian ini peneliti membahas mengenai bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan dilaksanakan setiap 6 bulan sekali ketika mendekati liburan santri, dan setiap bulan terdapat perencanaan meliputi perbaikan fasilitas. 2) Pengadaan dilakukan sesuai hasil rencana yang sudah dibuat dan diikuti oleh beberapa penanggung jawab dan terkait sumber dana berasal dari beberapa pembayaran dan membentuk pengajuan RAB 3) Penggunaan dilaksanakan sesuai dengan waktu dan jadwal penggunaan. 4) Pemeliharaan dilaksanakan berdasarkan waktu yang terdapat piket kebersihan dan setiap penggunaan diawasi untuk mengembalikan barang sesuai penempatan, kemudian setiap bulan ada pemeriksaan dari pihak penanggung jawab terhadap fasilitas-fasilitas yang ada.⁵²Perbedaan dengan penelitian yang saat ini sedang diteliti oleh peneliti yaitu hanya meliputi proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

4. Penelitian “Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri” oleh Ahmad Atho’ul Karim (2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan

⁵² Nadihyatin Khasanah, “Manajemen Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kediri

pengadaan, memelihara, menginventarisasi, dan memanfaatkan sarana dan prasarana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Sarana dan prasarana diperoleh selama dua sesi, satu dihadiri oleh anggota dewan yang dipilih dan yang lainnya oleh dewan penuh. Hasil setiap pertemuan kemudian dikirim ke pengurus Gawagis (keluarga Kyai). 2) Setiap siswa bertanggung jawab memelihara sarana dan prasarannya sendiri, demikian pula petugas khusus yang bertugas mengawasi sarana dan prasarana tertentu. 3) Inventarisasi sarana dan prasarana belum dilakukan sampai saat ini. 4) Prasarana dan sarana digunakan harian, mingguan dan bulanan, dan lainnya hanya digunakan sesekali.⁵³Perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini yaitu terkait aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dibahas oleh peneliti hanya terkait pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

5. Penelitian *“Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin”* oleh Nurul Jannah (2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini mendeskripsikan tentang pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yang berdampak pada mutu pelayanan pendidikannya. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) Pengelolaan sarana dan prasarana asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu meliputi perencanaan yang terdiri dari

⁵³Ahmad Atho'ul Karim, “Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri”, Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan IAIN Kediri

analisis kebutuhan, rapat tingkat pimpinan pondok. Selanjutnya implementasi terdiri dari pengadaan, pemanfaatan serta pemeliharaan, adapun evaluasi terdiri dari laporan lisan, rapat bulanan dan melihat langsung ke lapangan, serta peningkatan mutu layanan yang terdiri dari reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap) dan tangibles (wujud fisik); 2) Dampak Pengelolaan sarana dan prasarana asrama yang dilakukan dalam meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin yaitu minat berasrama semakin meningkat, kepuasan santri dan santriwati, dan motivasi belajar yang meningkat.⁵⁴ Pada penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti saat ini yang membedakan yaitu tentang pengelolaan sarana dan prasarana tidak semua poin tentang pengelolaannya yang dibahas, melainkan hanya mengenai pengadaan dan pemeliharannya saja beserta faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Adapun hal lainnya yang menjadi perbedaan yaitu dampak pada pengelolaan sarana dan prasarana terhadap mutu pembelajarannya bukan pada mutu pelayanan pendidikan.

⁵⁴ Nuru Jannah, "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Asrama Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Furqan Muhammadiyah 3 Banjarmasin", Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Antasari Banjarmasin

Universitas 
Darunnajah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8, yang beralamat di Jalan Intan 1 No 50 Cidokom Kecamatan Gunungsindur Kabupaten Bogor 16340.

Adapun waktu Penelitian ini di lakukan pada bulan Juli 2024 sampai dengan Januari 2025. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Time Line Penelitian

No	Tahap Penelitian	Waktu
1	Pengesahan Judul Skripsi oleh Kaprodi	21 Maret 2023
2	Pengoreksian Proposal Skripsi oleh DPA	17 Juni 2023
3	Bimbingan dan pengoreksian proposal skripsi dengan DPA	06 November 2023
4	Seminar Proposal	15 Februari 2024
5	Revisi Proposal Skripsi	28 Februari-12 Mei 2024
6	Pengesahan Proposal Skripsi	24 Mei 2024
7	Penetapan SK Dosen Pembimbing Skripsi	24 Mei 2024
8	Bimbingan I (Revisi Bab 1-3)	27 Mei 2024
9	Penyusunan Pedoman Wawancara	28 Mei-02 Juni 2024
10	Proses Wawancara	06-30 Agustus 2024
11	Bimbingan II	1 Desember 2024
12	Penyusunan Bab 4	02 Desember-23 Januari 2025
13	Bimbingan III	24 Januari 2025

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data) taktik pengumpulan dengan gabungan analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹

Untuk memperoleh data, fakta dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran, maka peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode lapangan. Karena peneliti ingin mempelajari secara intensif tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini. Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan, penelitian, observasi, wawancara, metode dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data tersimpan, baik berupa manusia, benda, gerak, tempat dan lain sebagainya. Sumber data ada dua yaitu: Data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, seperti: laporan historis, dokumen dll.²

1. Data Penelitian

Adapun data yang diambil untuk penelitian ini diantaranya adalah:

- a) Departemen TMI
- b) Departemen Rumah Tangga
- c) Departemen Administrasi Pondok
- d) Santri

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 15

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi, 2010, hlm. 43

e) Dokumen dan data-data TMI

2. Sumber Data

Adapun sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

- a) Sumber Primer: wawancara Direktur Departemen TMI, Direktur Departemen Rumah Tangga, Departemen Administrasi Pondok, Santri, dan Dokumen serta data-data TMI.
- b) Data Sekunder: catatan lapangan dan pengecekan sejawat. Catatan lapangan yang dilakukan peneliti saat pengamatan dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang yang diinginkan. Menurut Larry Cristensen, menyatakan observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.³ Dalam penelitian lain observasi suatu proses berupa pengamatan dan pencatatan sistematis tentang perilaku siswa untuk tujuan membuat keputusan tentang suatu program dan dapat berlangsung setiap waktu untuk membantu guru membuat keputusan yang dibutuhkan bagi pengajaran yang efektif. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya dengan cara bercakap-cakap dengan tatap muka.⁴ Wawancara disebut pula

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, Bandung:Alfabeta, 2014, hlm.196-197.

⁴ Affinudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2009, hlm. 131.

interview, merupakan percakapan antar muka dalam kesempatan dimana dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 ini. Dalam penelitian ini, yang akan menjadi responden atau narasumber wawancara yaitu:

1. Pimpinan Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, peneliti berharap agar mendapatkan data atau informasi yang valid terkait keadaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.
2. Direktur Departemen TMI Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, Melalui wawancara dengan Direktur Departemen TMI pondok pesantren diharapkan dapat memberikan data yang berkenaan dengan keputusan dari Direktur Departemen TMI yang ditugaskan kepada Divisi Keuangan TMI dalam peningkatan sarana dan prasarana yang diterapkan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom Bogor Jawa Barat.
3. Direktur Departemen Rumah Tangga Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, peneliti berharap agar memperoleh data mengenai sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.
4. Wali Kelas, peneliti berharap memperoleh informasi terkait perbandingan mutu pembelajaran siswa terhadap sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.
5. Santri Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, peneliti mewawancarai perwakilan dari santri Aliyah berharap memperoleh informasi mengenai pengelolaan sarana dan prasarana yang

berpengaruh pada mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini.

3. Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan metode library research, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti- bukti yang berasal dari sumber nonmanusia. Dokumen – dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi dilokasi penelitian dan membantu dalam membuat interfeksi data. Selain itu dokumen dan data-data yang lengkap dapat membantu dan menyusun teori dalam validasi data.⁵ Sumber dokumentasi ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen resmi, pribadi dan tidak resmi, dengan melihat dokumen-dokumen yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom Bogor Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan beberapa dokumen sebagai sumber data penelitian, yaitu:

- a. Dokumen program TMI tentang pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di pondok pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Dokumen yang peneliti inginkan yakni mengenai dokumen tentang Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan di pondok tersebut, bisa pula mengenai jadwal didalamnya, dan lain sebagainya.
- b. Dokumen program pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di pondok pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Yang peneliti harapkan untuk mengetahui kegiatan – kegiatan, dan program kerja di pondok pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

⁵Affinudin, *op.cit.*, hlm. 140.

Dokumentasi peneliti merupakan hal-hal atau temuan-temuan yang peneliti anggap penting selama penelitian berlangsung, sehingga peneliti merasa perlu mengabadikannya untuk mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁷ Analisis data merupakan salah satu komponen terpenting yang didalamnya terdapat tahap-tahap untuk menemukan hasil penelitian yang absah. Analisis data yang akan dipilih ialah analisis data *Interactive Model*. Berikut adalah langkah-langkah untuk menganalisis data :⁸

- 1) Pengumpulan data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan data hasil wawancara, hasil observasi dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian dan kemudian dilengkapi dengan hasil pencarian selanjutnya.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, hlm. 231

⁷ Sugiyono, *op.cit.* Hlm. 241

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 8

- 2) Tahap reduksi data, merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasikan untuk menjadi temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.
- 3) Tahap penyajian data, dapat berupa penggambaran singkat, bagan, hubungan antar kategori, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Penyajian data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.
- 4) Tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

F. Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti

⁹ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007, hlm. 16-18

mengumpulkan data yang sekaligus menguji kualitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁰

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data lapangan. Kegiatan triangulasi dengan sendirinya mencakup proses pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.¹¹

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan yang benar-benar absah menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹²

1. Triangulasi sumber data melibatkan perbandingan suatu data yang diperoleh dari satu sumber dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan memvalidasi temuan penelitian. Dengan membandingkan data dari beberapa sumber, peaneleitian dapat melihat kesamaan, perbedaan, atau konvergensi antara informasi yang diperoleh, sehingga memperkuat keabsahan temuan.
2. Triangulasi metode melibatkan penggunaan metode yang berbeda dalam pengumpulan data. Dengan menggunakan beberapa metode, peneliti dapat melihat data dari berbagai sudut pandang dan memvalidasi temuan melalui pendekatan yang berbeda.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 336-337

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, hlm. 218

¹² *Ibid*, hlm. 219

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 adalah lembaga pendidikan yang didapatkan karena adanya wakaf dari Bapak (alm) Yusuf Gayo pada awalnya tanggal 13 Oktober 2006 seluas 2,5 Hektar yang terletak di desa Cidokom, Bogor Gunung Sindur Bogor kepada pihak yayasan Darunnajah pusat Jakarta dengan tujuan agar tahan dikembangkan dan bisa bermanfaat menjadi lembaga pendidikan sebagai cabang ke-8.¹

Pemanfaatan tanah berawal dengan dijadikan sebagai wadah pendidikan informal dengan memulai mengaji, TPA sekitar masyarakat dengan dipimpin oleh Muhammad Averus dan Sholeh Ahyani, Ustadz Alumnus Gontor yang mendapat amanat langsung dari Pimpinan pusat Pesantren Darunnajah Jakarta dengan dukungan masyarakat dan juga dorongan positif dari lurah Dahlan dan pemuda desa yang bergabung dalam barisan guru.²

Saat itu dimulai dengan pembangunan aula dan kamar mandi dengan sumbangan dari Bapak presiden Yusuf Kalla. Kemudian pada tahun 2007 dimulai dengan lembaga formal yaitu SMP dan SMK (Multimedia) dengan dikepala sekolah Ustadz Sumiyono dan Ustadz Alan Masturo dengan jumlah siswa pertama 13 orang dengan sistem pulang pergi yang juga masih masuk dari warga sekitar. Dan kemudian dilanjut dengan pembangunan masjid Annur dengan sumbangan dari *Asian Moslem Charity Foundation* (AMCF).³

Pada tahun 2008, ditunjuk tim adhoc, sebagai pengasuh sementara yang ditunjuk dari tim 19 Darunnajah Ulujami dan ustd Wahyu Fajri. Jumlah murid

¹Pondok Pesantren Darunnajah, *Sejarah Singkat Awal Perkembangan Pesantren Annur Darunnajah 8*, (<https://darunnajah.com/sejarah/>), diakses 02 Desember 2024)

² *Ibid*

³ *Ibid*

bertambah hingga 32 pulang pergi dan 5 bermukim (3 putra dan 2 putri). Dan juga mendapatkan santri isyraf berjumlah 30 santri dari Darunnajah Ulujami selama 6 bulan. Seiring bertambahnya tahun maka terjadi perubahan kepemimpinan pada tahun 2009 oleh Ustad Hadiyanto Arief dengan 14 guru mukim.⁴

Setelahnya dibangunlah asrama putri dengan santri 34 mukim dan 53 pulang pergi dengan total 83 santri. Kemudian mendapatkan perluasan tanah wakaf dari keluarga alm. Yusuf Gayo 8,924 Hektar. Dengan bertambahnya luasnya tanah jua mempengaruhi jumlah santri yang masuk ke Darunnajah 8. Lembaga ini dibangun menjadi lembaga kaderisasi dengan sistem yang diterapkan *Tarbiyatul Mu'allimin Wal-mu'allimat Al-Islamiyah* (TMI) yang di adopsi dari *Kuliyatul Mu'allimin Wal-mu'allimat Al-Islamiyyah* (KMI) Pondok Modern Darussalam Gontor dan dikombinasikan dengan DIKNAS (SMP/SMA).⁵

Dengan berjalannya waktu kepemimpinan Pondok Darunnajah 8 Cidokom dipimpin oleh wakil pengasuh Ustadz Hasyim Sya'ban, S.Pd dan Ustadz Fajar Suryono, S.Kom, M.A dengan sistem pendidikan yang diambil adalah mu'addalah dengan tumpuan pada KEMENAG.

Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) telah diterapkan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sesuai dengan SK Muadalah Pondok Pesantren sejak tahun 2018.⁶ Dengan melewati berbagai macam tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 tanpa mengubah keputusan yang telah ditetapkan hingga saat ini.

1. Profil Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

⁴ *Ibid*

⁵ *Ibid*

⁶ SK Muadalah Pondok Pesantren Tahun 2018

Profil lembaga merupakan salah satu media yang digunakan sebagai pengenalan kepada para masyarakat untuk mengetahui lembaganya atau organisasi yang ada Memberikan pandangan, gambaran, dan grafik ikhtisar atas fakta yang ada di lembaga. Adapun profil dari Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8, yaitu sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8
2. Badan Hukum : Yayasan Darunnajah
3. Alamat : Jln. Intan 1 No.1 Desa Cidokom,
Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat 16340
4. Luas Wakaf : 13,5 Hektar
5. Lembaga Formal : *Tarbiyatul Mu-allimin Al-Islamiyah* (TMI)
6. Waqif Lahan : H.M. Yusuf Gayo (Alm) dan keluarga
7. Ketua Yayasan : K.H. Busthomi Ibrohim, M.Ag., Ph,D
8. Pimpinan : Dr. K.H Sofwan Manaf, M.Si
K.H. Hadiyanto Arief, SH. MBs
9. Pendiri : K.H. Abdul Manaf (Waqif, Alm)
K.H. Mahrus Amien (Alm)
Drs. Letkol. H. Komaruzzaman (Alm)
10. Wakil Pengasuh : K.H. Hasyim Sya'ban, S.Pd
Kiai Fajar Suryono, S.Kom, M.A
11. Direktur TMI : Tedi Sumaelan, S.Pd
12. Wakil Direktur : Khoirul Anam, S.Pd
Desi Susilawati, S.Pd

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Visi yang dikembangkan oleh pondok pesantren Annur Darunnajah 8 adalah: **“Terciptanya pemimpin yang muttafaqquh Fiddin, berprestasi,**

berilmu, dan berteknologi dengan didasari iman, taqwa, dan akhlaq yang mulia.”

Selain visi yang ada, maka dikembangkan dengan Misi yang mendukung berjalannya kegiatan jangka panjang. Berikut misi dari Pondok Pesantren Annur darunnajah 8 yang disusun berdasarkan visi diatas sebagai berikut:⁷

- a. Membentuk kepribadian kepemimpinan
- b. Membentuk warga pesantren yang diterima di masyarakat
- c. Meningkatkan potensi santri melalui ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan disiplin diri santri
- e. Menciptakan situasi pesantren yang aman, nyaman, dan kondusif.

3. Data Pesantren

a. Kondisi Sarana dan Prasarana Pesantren

Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, baik berupa gedung, fasilitas pendidikan seperti kursi, meja, dll, maupun berupa kurikulum belajar, metode pengajaran, dan sebagainya. Gedung yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom seperti gedung sekolah, ruang belajar, perpustakaan, kantor guru, lab komputer, dan sebagainya merupakan sarana belajar yang terus menerus mengalami perkembangan yang baik, meskipun masih didapati beberapa kendala dalam hal pengadaan dan pemeliharannya. Namun kedepannya semoga hal tersebut dapat ditangani dengan baik. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8, yaitu:

1) Luas Tanah Pesantren

⁷ Pondok Pesantren Darunnajah, *Profil Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom Gunung Sindur Bogor*, (<https://darunnajah.com/profil-pondok-pesantren-Annur-darunnajah-8-cidokom-gunung-sindur-bogor/>, diakses 02 Desember 2024)

Tanah yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 cidokom ini merupakan tanah wakaf yang sepenuhnya milik Yayasan Darunnajah. Pada cabang yang terletak di Desa Cidokom ini awalnya memiliki luas tanah wakaf yaitu 2,5 hektar, namun seiring berkembangnya pesantren kemudian diadakan perluasan hingga 13,5 hektar sampai saat ini.

2) Gedung Pesantren

Gedung-gedung yang ada di Pesantren secara umum dalam kondisi cukup baik. Berikut data gedung yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom:

Tabel 4.1 Data Sarana & Prasarana Pesantren Darunnajah 8 Cidokom⁸

No.	Nama Gedung	Tingkat	Volume		Peruntukkan	Tahun di Bangun
			Panjang	Lebar		
1	Masjid Putra	1 Lantai	Panjang	: 25 M	Ibadah	2007
			Lebar	: 21 M		
			Luas	: 525 M2		
2	Minihall El-Hamra	1 Lantai	Panjang	: 11M	Ruang Rapat	2015
			Lebar	: 19 M		
			Luas	: 209 M2		
3	Cordova	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kantor PPSB & Sekretaris Pimpinan	2005
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 120 M2		
4	Cairo	1 Lantai	Panjang	: 42 M	Kelas Putra	2010
			Lebar	: 40 M		
			Luas	: 440 M		
5	Egypt	2 Lantai	Panjang	: 10 M	Ruang UKS, Kamar Guru, Gudang	2010
			Lebar	: 16 M		
			Luas	: 256 M2		
6	Madinah	1 Lantai	Panjang	: 12 M	Kelas Putra	2014
			Lebar	: 10 M		

⁸ Data diperoleh dari Sekretaris Departemen Rumah Tangga, 02 Desember 2024

			Luas	: 220 M2		
7	Baitul Wakif	1 Lantai	Panjang	: 10 M	Rumah Bapak Wakil Pengasuh	2004
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 120 M2		
8	Makkah	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kamar Guru & Kantor TU	2007
			Lebar	: 36 M		
			Luas	: 252 M2		
9	Yaman	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kamar Guru & Kamar Karyawan	2016
			Lebar	: 36 M		
			Luas	: 234 M2		
10	Aligarh	4 Lantai	Panjang	: 52 M	Asrama	2021
			Lebar	: 42 M		
			Luas	: 2.184 M2		
11	Aula 1 Dasawarsa (Dalam)	1 Lantai	Panjang	: 42 M	Aula	2018
			Lebar	: 20 M		
			Luas	: 840 M2		
12	Aula 1 Dasawarsa (Luar)	2 Lantai	Panjang	: 42 M	Kelas & Ruang Ekskul	2019
			Lebar	: 6 M		
			Luas	: 504 M2		
13	Istanbul	2 Lantai	Panjang	: 11 M	Asrama Putra	2013
			Lebar	: 27 M		
			Luas	: 594 M		
14	Islamabad	3 Lantai	Panjang	: 11 M	Asrama Putra	2016
			Lebar	: 24 M		
			Luas	: 264 M2		
15	Baghdad	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Asrama Putra	2015
			Lebar	: 40 M		
			Luas	: 440 M2		
16	Damaskus	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Asrama Putra	2015
			Lebar	: 40 M		
			Luas	: 440 M2		
17	Annur Mart Putra	1 Lantai	Panjang	: 20 M	Annur Mart Putra	2021
			Lebar	: 8 M		
			Luas	: 160 M2		
18	Al Azhar	3 Lantai	Panjang	: 8 M	Perkantoran & Perpustakaan	2016
			Lebar	: 27 M		

			Luas	: 648 M2		
19	New Alexandria (Balai Latihan Kerja)	1 Lantai	Panjang	: 14 M	Lab. Komputer & Ruang Rapat	2023
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 168 M2		
19	Palestina 1	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kelas Putri	2012
			Lebar	: 40 M		
			Luas	: 440 M2		
20	Palestina 2	2 Lantai	Panjang	: 11 M	Kelas Putri	2013
			Lebar	: 32 M		
			Luas	: 704 M2		
21	Yerusalem	3 Lantai	Panjang	: 11 M	Kelas Putri	2021
			Lebar	: 35 M		
			Luas	: 385 M2		
22	Khadijah	1 Lantai	Panjang	: 38 M	Dapur, Rumah Guru & Karyawan	2023
			Lebar	: 8 M		
			Luas	: 304 M2		
23	Tempat Makan Ustadzah	1 Lantai	Panjang	: 12 M	Tempat Makan Ustadzah	2023
			Lebar	: 5 M		
			Luas	: 60 M2		
24	Tunis	1 Lantai	Panjang	: 74 M	Asrama Putri	2014
			Lebar	: 11 M		
			Luas	: 814 M2		
25	Maroko	1 Lantai	Panjang	: 74 M	Asrama Putri	2017
			Lebar	: 11 M		
			Luas	: 814 M2		
26	Fezz	1 Lantai	Panjang	: 8 M	Asrama Putri	2017
			Lebar	: 32 M		
			Luas	: 254 M2		
27	Gibraltar	2 Lantai	Panjang	: 12 M	Asrama Putri	2021
			Lebar	: 8 M		
			Luas	: 96 M2		
28	Tunnel	-	Panjang	: 10 M	Akses Jalan Penyebrangan	2020
			Lebar	: 3 M		
			Luas	: 30M2		
29	Sekolah Dasar	2 Lantai	Panjang	: 39 M	Kelas, Kantor, Kamar Guru	2019
			Lebar	: 9 M		

			Luas	: 351 M2		
30	Masjid Putri	1 Lantai	Panjang	: 20 M	Ibadah	2024
			Lebar	: 20 M		
			Luas	: 400 M2		
31	Ruko	1 Lantai	Panjang	: 62 M	Unit Usaha Pondok	2024
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 744 M2		

Tabel 4.2 Data Kamar Mandi Pesantren Darunnajah 8 Cidokom⁹

No	Nama Gedung	Rincian		Zona
1	Istanbul	Kamar Mandi	19	Kampus Putra
		Kloset	7	
		Keran	38	
2	Islamabad	Kamar Mandi	14	Kampus Putra
		Kloset	9	
		Keran	14	
3	Baghdad	Kamar Mandi	10	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	16	
4	Damaskus	Kamar Mandi	12	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	13	
5	Makkah	Kamar Mandi	15	Kampus Putra
		Kloset	10	
		Keran	32	
6	Madinah	Kamar Mandi	14	Kampus Putra
		Kloset	11	
		Keran	28	
7	Masjid	Kamar Mandi	-	Kampus Putra
		Kloset	-	
		Keran	9	
8	Belakang BW	Kamar Mandi	4	

⁹ Data diperoleh dari Sekretaris Departemen Rumah Tangga, 02 Desember 2024

		Kloset	4	Kampus Putra
		Keran	10	
9	Egypt	Kamar Mandi	4	Kampus Putra
		Kloset	4	
		Keran	5	
10	Cairo	Kamar Mandi	9	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	13	
11	Minihall	Kamar Mandi	2	Kampus Putra
		Kloset	2	
		Keran	4	
12	Al Azhar	Kamar Mandi	5	Kampus Putri
		Kloset	5	
		Keran	5	
13	Palestin	Kamar Mandi	7	Kampus Putri
		Kloset	7	
		Keran	7	
14	Yerusalem	Kamar Mandi	9	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	9	
15	Hwaih	Kamar Mandi	32	Kampus Putri
		Kloset	16	
		Keran	48	
16	Tunis	Kamar Mandi	12	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	12	
17	Maroko	Kamar Mandi	20	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	20	
18	Gibraltar	Kamar Mandi	12	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	16	
19	Fez	Kamar Mandi	6	Kampus Putri
		Kloset	6	
		Keran	6	

b. Jumlah Guru dan Santri

Pada pengelolaan sarana dan prasarana bukan hanya terkait pada gedung yang ada di pesantren saja, namun meliputi juga terkait jumlah guru sebagai tenaga pendidik dan santri sebagai peserta didiknya. Berikut data guru dan santri yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom:

Guru Putra : 47 Orang

Guru Putri : 78 Orang

Total : 125 Orang

Santri Putra : 369 Orang

Santri Putri : 469 Orang

Total : 838 Orang

B. Hasil Temuan Penelitian

Temuan peneliti yaitu sebagaimana telah dijelaskan pada bab 1 ditujukan untuk mengungkapkan hasil penelitian yang telah didapatkan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang berfokus pada penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berhubungan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pesantren. Kemudian, dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman wawancara dan juga menggunakan beberapa media atau alat komunikasi, guna pengambilan data-data yang diperlukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian.

Dari hasil observasi peneliti dan juga dari hasil wawancara dengan pihak-pihak pondok pesantren terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, berikut hal-hal yang disampaikan oleh pihak-pihak pondok pesantren:

“Alhamdulillah, untuk sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini terus ditingkatkan dari segi kualitasnya juga dari segi prasarana itu untuk membantu atau mendukung anak-anak agar semua sarana dan prasarana berjalan dengan baik, maka Alhamdulillah sudah banyak progres yang kita bangun, dari segi ruangan Alhamdulillah sudah tersedia dan dari kamar mandi juga sudah cukup serta sekarang masih banyak tahapan renovasi sedikit demi sedikit dan Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar adapun kekurangan itu hal biasa, namun kita berusaha untuk melengkapi fasilitas tersebut”¹⁰

Adapun yang disampaikan oleh Direktur TMI Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan, sebagai berikut:

“Jika yang berkaitan dengan SDM guru di Darunnajah 8 ini dirasa sudah cukup karena banyaknya guru-guru kita sudah banyak yang S1 dan S2. Dirasa cukup sudah memadai untuk menunjang pendidikan. Namun jika berkaitan fasilitas yang berupa alat untuk saat ini kita rasa sudah ada namun belum maksimal dalam penggunaannya.

Misal seperti : Lab komputer, itu kita ada namun belum maksimal, karena jumlahnya dan rasionya masih belum masuk akal, dengan lab yang hanya ada satu ruangan yang berisi 16 unit komputer kemudian dibandingkan dengan santrinya yang mencapai sekitar seribu sehingga kurang maksimal.

Selebihnya untuk fasilitas lapangan dan kelas-kelas kita rasa sudah cukup dan terus mengalami peningkatan-peningkatan, karena saat ini sudah tidak ada

¹⁰ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

kelas yang lesehan tanpa bangku dan meja seperti dulu dan sekarang semuanya sudah menggunakan ruang kelas.”¹¹

Kemudian hal yang serupa juga disampaikan oleh salah satu guru wali kelas putri di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pondok pesantren sudah mencukupi akan tetapi ada beberapa yang memang harus dilengkapi dan banyak juga yang harus dipersiapkan agar pendidikan yang ada di pondok pesantren semakin baik, Karena berjalannya kegiatan di pondok pesantren berpengaruh dari adanya sarana prasarana yang ada di lembaga itu sendiri dan karena adanya sarana prasarana maka akan mempermudah jalannya kegiatan yang ada.”¹²

Adapun dari hasil wawancara dengan santriwati aliyah Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya keadaan beberapa sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 sudah baik dan mencukupi, tetapi ada pula beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang belum cukup dan belum merata ketersediaannya disetiap kelas.”¹³

Dari hasil wawancara di atas dengan beberapa pihak terkait keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, dapat kita ketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

¹¹ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

¹² Wawancara dengan Usth. Pera Amelia, S. Pd (Wali Kelas Putri) 04 September 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

¹³ Wawancara dengan Nadhia Kamila Azzahra (Santriwati Aliyah) 30 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Cidokom yaitu sudah cukup baik di beberapa aspek, meskipun masih ada yang harus dilakukan penanganan lebih lanjut pada beberapa aspek lainnya. Baik itu penanganan dalam hal perbaikan gedung atau pun fasilitas yang ada hingga penanganan yang berupa pengelolaan sarana dan prasarana yang telah ada.

Peneliti melakukan tahapan wawancara untuk mengetahui bagaimana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Agar mempermudah kegiatan pada proses wawancara, maka peneliti sudah menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan untuk dikirimkan kepada narasumber, untuk dijawab melalui media pendukung seperti teks maupun perekam suara.

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Pada proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tidak luput dari hal yang berkenaan dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting pada proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ini, yang mana sarana dan prasarana pendidikan yang tadinya belum ada atau belum lengkap dapat diadakan wujudnya, hal ini bertujuan supaya aktivitas atau kegiatan pendidikan yang lainnya dapat berjalan dengan baik. Karena dengan adanya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik, maka hal tersebut dapat mendukung terciptanya mutu pembelajaran yang berkualitas baik.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Direktur Rumah Tangga mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, beliau menyampaikan bahwa:

“Untuk pengadaan sarana dan prasarana yang pertama kita membuat RAB (Rancangan Anggaran Belanja) terlebih dahulu untuk pondok, kemudian

diajukan kepada wakil pengasuh pondok pesantren, setelah itu jika sudah mendapat acc dari wakil pengasuh kemudian diajukan ke pihak bendahara pondok supaya proses pengadaan sarana dan prasarana tadi segera terlaksana.”¹⁴

Dalam hal yang serupa juga diungkapkan oleh Direktur TMI mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan terkait buku teks pelajaran untuk guru dan santri, beliau menyampaikan:

“Untuk sarana dan prasarana itu bagian dari fasilitas penunjang untuk meningkatkan kualitas belajar santri yang ada, terkait buku dan peralatan yang ada saat ini, pengadaan buku ditangani oleh bagian bidang usaha atau Departemen Unit Usaha di Darunnajah 8 ini dan mulai saat itulah tugasnya dialihkan ke bidang usaha, namun bagian bidang usaha fungsinya hanya pengayaan saja, adapun metode kemudian yang kaitannya dengan kebijakan dan keputusan itu tetap ditangani oleh pihak TMI (*Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah*). Saat ini kurikulum di Darunnajah 8 itu sejak tahun 2018 itu sudah beralih ke SPM (Satuan Pendidikan Muadalah) namun belum maksimal, dan baru maksimal sejak tahun 2020 hingga saat ini, sehingga karena kita menggunakan kurikulum SPM, maka kita banyak menggunakan mnegadopsi buku-buku Gontor, dan kita sudah ada 3 percetakan untuk pengayaan yaitu dari: Gontor, Darunnajah Pusat, dan Mitra Darunnajah.”¹⁵

Dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik termasuk didalamnya yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang baik pula, tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan atau aktivitas pendidikan yang ada. Seperti halnya pengadaan sarana dan prasarana yang baru guna

¹⁴ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

¹⁵ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi. Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah diadakan sarana dan prasarana yang baru seperti masjid untuk area asrama putri, gedung New Alexandria yang ditujukan untuk kegiatan pembelajaran yang memerlukan fasilitas komputer, bangunan ruko yang diperuntukan untuk kantin WALAPA(Warung Lauk Pauk) di area asrama serta adapun WARTEL (Warung Telefon) bagi santri, kemudian dipermudah dengan pembayaran menggunakan kartu *cashless* yang dimiliki oleh semua santri sehingga memudahkan untuk melakukan semua transaksi yang ada di Pondok Pesantren ini.

Kemudian beliau pun menyampaikan terkait efektifitas dan efisiensi pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yaitu:

“Untuk sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini sudah sesuai dan efektif serta kita masih terus bertahap proses demi proses kita lalui semua itu untuk melengkapi atau menyempurnakan yang sudah ada.”¹⁶

Sesuai yang disampaikan oleh beliau selaku Direktur Rumah Tangga di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yang mana beliau menyampaikan terkait salah satu prinsip pengadaan barang dan jasa yang ada di Darunnajah 8 sudah tergolong efektif, namun masih ada prinsip-prinsip yang lainnya terkait pengadaan barang atau jasa sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 3 menyatakan pengadaan barang/jasa wajib menerapkan

¹⁶ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

prinsip-prinsip yaitu:¹⁷ Efisien, Efektif, Terbuka dan bersaing, Transparan Adil/tidak diskriminatif dan Akuntabel.

Jika telah disampaikan bahwa pengadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah tergolong efektif meskipun masih ada hal-hal yang perlu disempurnakan kembali, maka prinsip selanjutnya yaitu efisien. Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dalam hal pengadaan sarana dan prasarana ini sudah terlihat efisien. Hal tersebut dapat dinilai dari adanya salah satu proses pengadaan barang atau di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang telah melalui proses pembuatan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) yang mana dengan hal tersebut maka dapat dipastikan pada saat pengadaan sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah dianalisa terlebih dahulu kebutuhan sarana dan prasarana yang akan diadakan, jadi pengadaan sarana dan prasarana yang diadakan dapat menjadi lebih efisien sesuai dengan kebutuhan.

Lalu ada prinsip terbuka dan bersaing, dalam prinsip ini di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga sudah menerapkan prinsip pengadaan tersebut. Yang dibuktikan dengan adanya tahap perbandingan harga dan toko tempat untuk membelanjakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Yang mana pada tahap tersebut para toko dapat bersaing dengan sehat dan terbuka sesuai dengan standar yang ada di toko tersebut, sehingga dari pihak konsumen dapat membandingkan sendiri terkait toko yang akan dipilih untuk membelanjakan kebutuhan sarana dan prasarannya.

Dan pada prinsip selanjutnya yaitu transparan, pada prinsip ini di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga sudah menggunakan prinsip tersebut. Yang mana pihak/bagian yang akan membelanjakan barang untuk

¹⁷ Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 3

kebutuhan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah melakukan adanya survei terlebih dahulu pada toko sebagai calon penyedia barang, kemudian bagian tersebut menyampaikan hasil survei tadi kepada pihak penting di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sebagai bentuk transparansi yang telah dilakukan dan berkaitan dengan pembelanjaan barang. Jika sudah mendapatkan keputusan dan telah disetujui, maka pengadaan barang/jasa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat dilakukan.

Selanjutnya ada prinsip adil/tidak diskriminatif, pada proses pengadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah melakukan prinsip tersebut. Yang mana pihak Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tidak memihak hanya pada salah satu produsen saja atau memberikan keuntungan pada salah satu pihak saja.

Kemudian prinsip yang terakhir yaitu akuntabel, pada prinsip ini Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga telah melakukan prinsip tersebut. Yang mana Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat mempertanggung jawabkan terhadap apa saja yang telah diadakan pada sarana dan prasarananya. Dari prinsip-prinsip tersebut di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah menjalani semua prinsip-prinsipnya.

Dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tentu beliau selaku direktur departemen rumah tangga tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau staf departemen lainnya, maka beliau dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan perlu melibatkan beberapa pihak terkait, sebagaimana yang disampaikan saat wawancara sebagai berikut:

“Pihak yang berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana ini yaitu: wakil pengasuh sebagai pengarah, kemudian dilanjut dengan departemen

rumah tangga yang dibantu oleh staff karyawan yang ada di pondok ini, sehingga semuanya saling berkaitan.”¹⁸

Karena pengadaan sarana dan prasarana pendidikan itu sangat penting termasuk untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, maka untuk dapat melakukan pengadaan sarana dan prasarana diperlukan proses atau cara untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tersebut, berikut yang disampaikan oleh direktur departemen rumah tangga pada wawancara terkait cara pengadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yaitu:

“Untuk sarana dan prasarana guna pembelajaran seperti: bangku, meja, papan tulis yang pertama kita membuat RAPB kemudian diajukan dan dikoordinasikan ke wakil pengasuh, lalu bekerja sama dengan cabang Darunnajah yang lainnya apakah memproduksi barang seperti meja dan kursi dan kebetulan di Darunnajah 2 Cipining memproduksi barang tersebut, maka kita bekerja sama dengan Darunnajah yang lainnya supaya menghidupkan antara satu Darunnajah yang lainnya saling membantu dan saling support. Dan untuk proses pengerjaannya tetap menggunakan karyawan kita seperti papan tulis dan lainnya, bahan dari material dan pengerjaannya mandiri.”¹⁹

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa untuk melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom harus melalui beberapa tahapan proses dan dengan berbagai cara supaya proses pengadaan tersebut dapat berjalan dengan baik. Dan tentu harus

¹⁸ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

¹⁹ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

melibatkan pihak-pihak lainnya yang berkaitan untuk dapat mendukung pengadaan sarana dan prasarana pendidikan ini.

Dengan diadakannya sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi penyemangat para siswa untuk belajar lebih giat sehingga mutu pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini dapat meningkat menjadi lebih baik.

2. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Adapun proses lainnya pada tahapan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan selain proses pengadaan, yaitu proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada proses ini tentunya banyak melibatkan pihak-pihak untuk dapat melakukan kerja sama supaya proses pemeliharaan sarana dan prasarana ini dapat berjalan dengan baik.

Terkait pemeliharaan sarana dan prasarana terdapat 2 macam pemeliharaan yaitu:²⁰ Pemeliharaan/perawatan dan pencegahan berat dan Pemeliharaan/perawatan ringan. Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini telah melaksanakan 2 macam pemeliharaan tersebut, baik pemeliharaan berat maupun pemeliharaan ringan. Semua hal tersebut menjadi tanggung jawab Departemen Rumah Tangga dan tentunya juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh pihak Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

Untuk dapat mewujudkan fasilitas pendidikan yang baik dan terawat maka harus dilakukan serangkaian proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Pada hal terkait ini juga disampaikan oleh direktur rumah tangga yaitu sebagai berikut:

²⁰ Diyon, *Revolusi Kualitas Belajar: Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana*, Universitas Darunnajah Press, Jakarta:2023, hlm. 78-79

“Untuk *maintenance* di Darunnajah 8 ini khususnya di Departemen Rumah Tangga diadakan jadwal piket baik itu dari staff departemen serta dari karyawan, kemudian setiap harinya melaporkan apa saja yang menjadi kendala dan segera diperbaiki saat itu juga. Dan untuk *maintenance* kita rutin kontrol setiap hari apa saja yang harus dicek kemudian mengikut sertakan karyawan yang bisa membantu untuk mengecek dan memperbaikinya. Lalu dihari Rabu mengadakan evaluasi dengan seluruh karyawan.”²¹

Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga menerapkan pemeliharaan sarana dan prasarana yang memiliki tujuan yang sama, maka dari itu supaya terwujudnya tujuan-tujuan tersebut, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom menerapkan berbagai macam cara supaya sarana dan prasarana dapat terjaga dan terawat. Seperti melakukan adanya pengecekan secara berkala pada sarana dan prasarana yang telah ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yang mana pengecekan dilakukan oleh tim Departemen Rumah Tangga yang dibantu juga dengan karyawan dan dilakukan pada saat waktu piket harian.

Jika terdapat adanya kerusakan atau kecacatan pada sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, maka tim Departemen Rumah Tangga akan segera memperbaikinya supaya tidak memperparah kerusakan sarana dan prasarana yang ada dapat bertahan lama.

Pada proses pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan ini tentu memiliki tujuan yang penting selain untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan supaya terawat. Kemudian adanya program pemasangan paving block di sepanjang akses jalan santri sehingga mempermudah para santri berjalan serta terlihat rapih dan bersih, adapun pemeliharaan gedung Minihall

²¹ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

El-Hamra sehingga terlihat rapih dari sebelumnya, serta adanya pengecatan gedung area asrama sehingga terlihat rapih dan indah.

Adapun tujuan dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang disampaikan oleh direktur rumah tangga, sebagai berikut:

“Tujuannya yaitu untuk perawatan semua alat atau sarana dan prasarana yang ada di pondok ini supaya barang tersebut dapat terkontrol dan untuk selalu menjaga kualitas barang atau sarana dan prasarana tersebut dapat dalam keadaan normal semuanya tanpa ada kendala apapun.”²²

Selain adanya tujuan pada pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sebagaimana yang disampaikan oleh pihak-pihak yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom pada wawancara terkait manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

“Manfaat pemeliharaan itu bagian dari poin yang penting didalam sarana dan prasarana penunjang peningkatan kualitas pendidikan, karena pemeliharaan itu termasuk poin ketiga setelah perencanaan dan pengayaan. Karena sarana dan prasarana itu segala sesuatunya membutuhkan perencanaan, termasuk diantaranya yaitu diawal tahun harus menghitung jumlah santri kemudian menghitung jumlah kelas yang ada beserta meja dan kursinya. Kemudian yang berkaitan dengan pengayaan yaitu pembuatan rancangan anggaran. Dan setelah direncanakan dan diadakan lalu yang ketiga yaitu adanya pemeliharaan dengan beragam strategi-strateginya.”²³

²² Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

²³ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Hal tersebut yang disampaikan oleh direktur TMI terkait manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang menurut beliau hal tersebut sangat penting pada proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dan melakukannya diperlukan beragam strategi. Kemudian hal serupa juga disampaikan oleh para wali kelas yang perannya pun penting dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya manfaat dalam pemeliharaan sarana prasarana sangat berpengaruh kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan juga memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah diamanatkan maka penting bagi siswa untuk selalu menjaga sarana dan prasarana yang ada di pondok ini demi kebaikan bersama.”²⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh wali kelas lainnya, yaitu sebagai berikut:

“Untuk meningkatkan fasilitas lembaga dan mengembangkan mutu pembelajaran siswa agar siswa dapat belajar dengan lebih giat dan lebih semangat karena adanya sarana dan prasarana pendidikan.”²⁵

Selanjutnya disambung oleh wali kelas yang lain mengenai manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

“Ya, ada manfaatnya yang sangat besar, yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena jika siswa nyaman belajar, maka akan fokus dalam pembelajaran dan akan mudah juga untuk memulai proses pembelajaran saat santri sudah fokus untuk belajar.”²⁶

²⁴ Wawancara dengan Usth. Pera Amelia, S. Pd (Wali Kelas Putri) 04 September 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

²⁵ Wawancara dengan Usth. Ardhita Safira (Wali Kelas Putri) 31 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

²⁶ Wawancara dengan Usth. Maulida Wahyu Amirah (Wali Kelas Putri) 09 November 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Berikut yang disampaikan oleh wali kelas lainnya mengenai manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, yaitu:

“Dengan adanya pemeliharaan sarana prasarana fasilitas yang ada akan tetap terawat dan kita dapat menggunakannya kapan saja, dan ini bisa membuat santri lebih nyaman dan tidak terganggu saat belajar karena fasilitasnya terawat. Selain itu fasilitas yang terjaga kualitasnya juga akan bertahan lebih lama dan bisa digunakan untuk generasi selanjutnya. Pemeliharaan sarana prasarana juga dapat mendidik santri untuk bisa bertanggung jawab pada fasilitas yang dimilikinya.”²⁷

Selain dari para direktur dan wali kelas, adapun hal mengenai manfaat pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang disampaikan oleh santriwati saat wawancara, yaitu sebagai berikut:

“Untuk manfaat pemeliharannya sendiri juga sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, misalnya dengan menjaga fasilitas kelas seperti tidak merusak meja, bangku, dan papan tulis atau sebagainya maka kenyamanan belajar santri tetap terjaga dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.”²⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh santriwati aliyah lainnya, yaitu sebagai berikut:

“Sebagai santriwati yang saya rasakan manfaat dari adanya merawat sarana dan prasarana di pondok ini akan menimbulkan dampak positif yang baik dalam mengembangkan sarana dan prasarannya yang ada serta dapat melestarikan lingkungan dengan baik dan kita juga dapat terpenuhi fasilitas kita yang ada.”²⁹

²⁷ Wawancara dengan Usth. Zahra Nabila (Wali Kelas Putri) 04 November 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

²⁸ Wawancara dengan Humairoh Nurul Azmi (Santriwati Aliyah) 30 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

²⁹ Wawancara dengan Nadzya Shabirah (Santriwati Aliyah) 04 November 2024 Pukul 19.30 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Dengan adanya tujuan dan manfaat dari pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan seperti yang disebutkan para informan pada wawancara tersebut, maka supaya sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia harus dijaga dan dirawat oleh semua pihak dan bukan hanya dari satu pihak saja, hal tersebut telah disampaikan pada sesi wawancara oleh pihak-pihak yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, sebagai berikut:

“Tugas pokok yang paling bertanggung jawab mengenai sarana dan prasarana yaitu ada di Departemen Rumah Tangga, dan untuk siapa yang bertanggung jawab itu menjadi tugas seluruh individu yang ada di pondok ini, karena jika semuanya dihandle oleh Departemen Rumah Tangga maka tidak akan bisa karena keterbatasan personil yang ada di Departemen Rumah Tangga.”³⁰

Maka dari itu pada seluruh warga pondok berkewajiban untuk membantu menjaga serta memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan oleh pihak pondok pesantren, hal yang sama juga disampaikan oleh direktur TMI pada sesi wawancara mengenai pihak yang bertanggung jawab untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

“Secara umum yang paling bertanggung jawab itu semuanya yang ada di pondok baik dari pimpinan, direktur departemen, staf departemen, guru dan juga seluruh santri.

Tetapi secara khusus, kita memiliki bagian khusus yang mengatur terkait hal itu, dulu di Darunnajah 8 ada bagian di departemen TMI itu namanya bagian sarana dan prasarana, namun saat ini karena ada perampangan struktur sehingga saat ini tanggung jawab sarana dan prasarana diemban oleh TU administrasi kesekretariatan dan keuangan yang didalamnya ada bagian

³⁰ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

perlengkapan dan peralatan yang bekerja sama dengan Departemen Rumah Tangga yang mana didalamnya ada bagian pemeliharaan sehingga nanti garis koordinasinya dari bagian TU administrasi kesekretariatan dan keuangan dengan Departemen Rumah Tangga bagian pemeliharaan tersebut.”³¹

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, Martin dan Nurhattati Fuad mengatakan bahwa ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:³² Tenaga kerja/tenaga sukarela, Alat dan bahan dan Jenis atau spesifikasi barang.

Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom hal-hal yang perlu diperhatikan seperti yang ada diatas telah diadakan semuanya, dari tenaga kerja di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini untuk tenaga kerja semua telah disiapkan tenaga kerja untuk pemeliharaan sarana dan prasarana yaitu sebagian dari kalangan karyawan dan tentunya dari seluruh warga pondok yang memiliki kewajiban juga untuk memelihara sarana dan prasarana.³³

Selanjutnya terkait alat dan bahan, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom untuk demi menjaga fasilitas atau sarana dan prasarana semuanya telah disiapkan alat dan bahan yang berkualitas guna menunjang kebutuhan sarana dan prasarana dalam jangka waktu yang panjang.³⁴

Dan untuk hal yang berkaitan dengan spesifikasi barang yang digunakan untuk kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan juga disesuaikan menggunakan spesifikasi barang yang baik. Hal tersebut bertujuan supaya

³¹ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

³² Martin, Nurhattati Fuad, op.cit. Hm. 99

³³ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, pada tanggal 06 Agustus 2024

³⁴ Hasil Observasi di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, pada tanggal 06 Agustus 2024

masa pakai suatu barang dapat sampai pada jangka waktu yang lama dan tentunya untuk menciptakan adanya kenyamanan pada seluruh warga pondok terhadap sarana dan prasarana yang telah disediakan.

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan yaitu semua pihak tidak terkecuali dari departemen apa bahkan pimpinan sekalipun bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Dan selain dari para direktur yang menyampaikan terkait penanggung jawab untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan, adapun dari para wali kelas yang menyampaikan hal demikian, sebagai berikut:

“Yang menjadi penanggung jawab dalam menjaga dan memelihara sarana dan prasarana itu adalah seseorang yang berkaitan dengan lembaga seperti guru atau santri-santri yang harus menjaganya karena sarana dan prasarana itu akan kembali lagi kepada kita.”³⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh wali kelas yang lainnya, yaitu sebagai berikut:

“Menjadi tanggung jawab bersama, adapun bagian khususnya yang telah disusun struktur kelasnya yaitu pada bagian kebersihan yang menjadi penanggung jawab utama untuk mengingatkan rekan-rekan kelasnya terkait pemeliharaan fasilitas dan pemeliharaan kebersihan.”³⁶

Dari wawancara peneliti dengan para informan seperti direktur dan wali kelas, mereka menyampaikan hal yang hampir sama, bahwa pihak yang bertanggung jawab untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan yaitu semua pihak yang ada di pondok pesantren. Maka dari itu pemeliharaan sarana

³⁵ Wawancara dengan Usth. Ardhita Safira (Wali Kelas Putri) 31 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

³⁶ Wawancara dengan Usth. Zahra Nabila (Wali Kelas Putri) 04 November 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

dan prasarana pendidikan bukan menjadi tanggung jawab perorangan atau individu saja. Karena hal tersebut bertujuan supaya setiap individu yang ada di pondok pesantren sama-sama memiliki rasa kepemilikan terhadap suatu barang atau benda, sehingga para penghuni pondok pesantren dapat sama-sama menjaga serta memelihara sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana tentu memiliki faktor pendukung dan penghambat pada prosesnya. Pertama-tama kita bahas terkait faktor pendukungnya terlebih dahulu, faktor pendukung pada proses pengelolaan secara umum yaitu komunikasi kepada pihak-pihak terkait, hal tersebut sebagaimana yang telah disampaikan oleh direktur rumah tangga pada wawancara, sebagai berikut:

“Semuanya menjadi faktor pendukung, yang terpenting yaitu komunikasi yang lebih intens dari seluruh staff rumah tangga dan wakil pengasuh, sehingga semuanya dapat saling berkaitan satu sama lain.”³⁷

Selanjutnya selain adanya faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, tentu ada pula faktor penghambatnya, salah satunya yang disampaikan oleh direktur rumah tangga yaitu terkait ketersediaan barang di toko, berikut yang beliau sampaikan pada saat wawancara:

“Faktor penghambat kemungkinan sangat minim, paling hanya berkenaan dengan ketersediaan barang yang di materialnya agak susah mendapatkannya, serta barang yang lainnya.

³⁷ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Dan untuk solusinya yaitu mencari ke tempat material yang lainnya atau langsung mendatangi pusat atau pabriknya dan bisa juga kerja sama dengan Darunnajah yang lainnya, jika memang sudah tidak menemukan maka akan mengadakan sendiri dengan inovasi dari kita sendiri.”

Faktor penghambat sarana dan prasarana pendidikan lainnya selain ketersediaan barang di toko, adapun faktor lainnya yang dapat berdampak juga pada proses dan hasil belajar siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh direktur TMI pada wawancara, sebagai berikut:

“Kendala atau hambatan sama halnya dengan tantangan yang ada saat sarana dan prasarana itu belum memadai di Pesantren Darunnajah 8 ini, kekurangan fasilitas saat itu untuk saat ini sebagaimana yang sudah ditelusuri dari sejarahnya Darunnajah 8 meskipun dulu diawali dengan kelas-kelas gazebo dan kelasnya tidak memiliki kursi dan meja yang penting asal ada papan tulis untuk menyapaikan materi dari para asatidz.

Dan sejak zaman dulu belum ada kendala atau hambatan yang berkaitan dengan fasilitas karena Darunnajah 8 ini terus melahirkan generasi-generasi yang berkualitas bahkan dari angkatan yang pertama sampai saat ini. Kenapa disebut berkualitas, karena mereka setelah keluar itu selama ini kita mendidik tidak hanya dalam bidang akademisnya saja dan mereka di darunnajah 8 ini non akademisnya juga banyak yang berkaitan dengan eskul, dan pengembangan soft skill lainnya, sehingga kekurangan fasilitas tersebut seolah-olah tidak dianggap sebagai hambatan namun hanya sebagai tantangan saja. Adapun jika di tahun ini kita menghadapi kekurangan atau tantangan di satu titik fasilitas tersebut maka supaya ditahun depan kita dapat memprogram untuk perawatan ini. Jadi saat ini tidak menjadi kendala pembelajaran terkait kekurangan fasilitas itu.”³⁸

³⁸ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Adapun hambatan lainnya menurut wali kelas pada wawancara terkait hambatan pada proses belajar siswa yang disebabkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, sebagai berikut:

“Adapun hambatan dalam proses dan hasil pembelajaran yaitu seperti buku yang belum dimiliki oleh santri atau siswa karena keterlambatannya pembayaran dan menyebabkan santri tidak memiliki buku saat belajar mengajar kemudian hambatan seperti kursi meja setelah adanya kegiatan besar maka siswa harus mencari kursi dan meja ke kelas-kelas lainnya Dan itu menjadi hambatan-hambatan yang mengganggu di awal pelajaran.”³⁹

Selain dari kalangan para guru wali kelas dan direktur, adapun pendapat dari santri terkait hambatan mereka pada proses belajar sebagai santri terkait ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, sebagai berikut:

“Terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya berbagai fasilitas seperti kurangnya air di lingkungan sekolah, kipas angin yang tidak terbagi secara merata ataupun beberapa kelas yang tidak memiliki kunci sehingga dapat menyebabkan kehilangan barang atau sebagainya.”⁴⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh santriwati pada saat wawancara terkait hambatan pada proses belajar santri yang berkaitan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, sebagai berikut:

“Beberapa hambatannya antara lain adalah, pertama tidak adanya kunci di semua kelas sehingga warga yang tidak bertanggung jawab sering merusak sarana dan prasarana pendidikan, kedua kurangnya kepekaan beberapa siswa

³⁹ Wawancara dengan Usth. Ardhita Safira (Wali Kelas Putri) 31 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

⁴⁰ Wawancara dengan Humairoh Nurul Azmi (Santriwati Aliyah) 30 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

akan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan ketiga adanya beberapa siswa yang merusak sarana dan prasarana yaitu mencoret-coret meja ataupun dinding.”⁴¹

Dari sekian banyaknya hambatan yang telah disampaikan oleh para informan pada saat wawancara, tentu ada penyebab dari munculnya hambatan-hambatan tersebut. Seperti adanya missed communication antara pihak departemen yang berkaitan, sebagaimana yang telah disampaikan oleh direktur rumah tangga pada saat wawancara, sebagai berikut:

“Sebab atau kendala ini sebenarnya hanya karena missed communication saja baik itu dari pihak departemen rumah tangga atau dari bendahara pondok yang lebih mengutamakan mana yang lebih urgent, dan yang tidak terlalu urgent menjadi opsi atau pilihan kedua.”⁴²

Saat sudah diketahui hambatan dan penyebab dari ketersediaannya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, selanjutnya yaitu terkait solusi untuk menghadapi dari hambatan dalam pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang berkaitan dengan faktor keuangan, yang mana hal tersebut disampaikan pada saat wawancara, yaitu sebagai berikut:

“Untuk saat ini kita sudah bekerja sama dengan beberapa material yang ada di tempat kita dan sudah bekerja sama dengan Darunnajah lainnya untuk mensupport dan membantu, maka secara tidak langsung kita sudah mengurangi kendala yang tadi yaitu dengan mengambil barang yang kita

⁴¹ Wawancara dengan Nadhia Kamila Azzahra (Santriwati Aliyah) 30 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Kantor Guru Gedung Palestina, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

⁴² Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

perlukan terlebih dahulu di material kemudian untuk pembayarannya bisa dicicil terlebih dahulu.⁴³

Solusi lainnya juga disampaikan oleh direktur TMI pada saat wawancara, berikut yang beliau sampaikan:

“Itulah mengapa kita di pondok ini diajarkan yang sesuai dengan panca jiwa, panca bina dan panca jangka, dll. Gunanya untuk melatih para guru dan santri yang ada di pondok meskipun didalam perjalanan pendidikan itu ada kekurangan dari segi fasilitas itu tidak dijadikan faktor utama dalam berjalannya pendidikan, misal kita belum ada meja dan kursi kita bisa belajar lesehan seperti santri-santri terdahulu saat belajar, bahkan ulama terdahulu dan tokoh-tokoh muslim terkenal itu lahir dari sekolah yang fasilitasnya tidak selengkap seperti sekolah sekarang. Masalah fasilitas itu bukan faktor utama bagi kita yang ada di pesantren terkait kekurangan fasilitas pendidikan karena kita sebagai santri dan guru pun masih banyak kreativitas yang digunakan sebagai solusi.”⁴⁴

Dari beberapa solusi yang disampaikan oleh para direktur di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang terpenting pada proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu faktor keuangan, begitu pentingnya faktor keuangan tersebut karena dapat mempengaruhi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah 8 Cidokom. Meskipun masih ada pilihan atau cara lain yang dapat digunakan saat sarana dan prasarana pendidikan belum memadai di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

⁴³ Wawancara dengan Ust. Abdurrahman, S. Pd (Direktur Rumah Tangga) 06 Agustus 2024 Pukul 09.00 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

⁴⁴ Wawancara dengan Ust. Tedi Sumaelan, S. Pd (Direktur TMI) 07 Agustus 2024 Pukul 19.30 WIB di Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

C. Pembahasan Hasil Temuan

Setelah peneliti memaparkan data dan temuan data yang didapatkan oleh peneliti pada saat proses observasi dan wawancara, kemudian peneliti melakukan analisa terhadap data-data yang telah terkumpul. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dijelaskan sehingga dapat dibuat kesimpulan penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Dari uraian di atas, maka dalam pembahasan hasil temuan peneliti akan melakukan pembahasan, dianalisis, dibandingkan dengan temuan penelitian orang lain dan seterusnya:

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah upaya untuk mewujudkan rencana pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya. Dalam usaha ini, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan bentuk perwujudan dari hasil perencanaan yang tepat dan terukur dari kebutuhan sarana dan prasarana.⁴⁵

Setelah peneliti melakukan berbagai macam kegiatan wawancara dengan beberapa direktur departemen terkait, para guru serta santriwati yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, dapat diketahui bahwa Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah melakukan usaha dalam hal pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada. Salah satunya yaitu pada proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswanya.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini juga tergolong cukup memadai, begitu pun yang disampaikan oleh para informan pada saat wawancara, meskipun demikian

⁴⁵ Abdul Khalik, Fadlilah, dan Nur Ainun Siregar, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Aufa Kabupaten Batanghari*. Jurnal 2022

sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini juga masih harus diadakan pengembangan pada sarana dan prasarana pendidikan supaya fasilitas di pondok ini dapat lebih lengkap lagi.

Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini ditangani oleh Departemen Rumah Tangga dan didukung oleh pihak terkait lainnya seperti Departemen Administrasi Keuangan dan juga dari wakil pengasuh pondok pesantren. Adapun pengadaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan buku teks pelajaran bagi siswa dan pengajar dikawal oleh pihak departemen TMI (*Tarbiyatul Mu'allimin Wal Mu'allimat Al-Islamiyah*) terkait penentuan jenis buku yang dipakai dan tempat pembeliannya. Adapun pihak departemen TMI juga melibatkan departemen atau pihak lainnya.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tentu harus sudah dipersiapkan RAB (Rancangan Anggaran Belanja) terlebih dahulu. Saat RAB sudah ada, selanjutnya RAB diajukan kepada wakil pengasuh pondok pesantren untuk mendapatkan persetujuan anggarannya. Setelah itu baru bisa diproses oleh pihak keuangan pondok untuk pencairan anggarannya dan pembelanjaan anggaran. Dari pembelanjaan sampai barang tersebut ada dikawal oleh pihak Departemen Rumah Tangga.

Menurut Rusydi Ananda, langkah-langkah pengadaan meliputi: menampung usulan semua pengadaan dari berbagai sumber, menyesuaikan antara kebutuhan sarana dan prasarana baru dengan anggaran yang tersedia,

menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana dalam kurun waktu minimum 1 tahun.⁴⁶

Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom melakukan langkah-langkah pengadaan berupa menampung atau mengumpulkan usulan semua pengadaan dari berbagai sumber, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah dibentuknya bendahara di setiap departemen yang diawasi langsung oleh bendahara pondok pesantren dengan fungsi yaitu untuk mengatur urusan keuangan di setiap departemen termasuk langkah-langkah pengadaannya yang berupa menampung dan mengumpulkan usulan dari setiap staff departemen tersebut yang kemudian didata dan kemudian disusunlah rancangan anggarannya oleh bendahara departemen dan diajukan kepada Direktur Departemen untuk selanjutnya diajukan kepada bapak pimpinan untuk persetujuan.

Adapun langkah selanjutnya yaitu adanya penyesuaian antara kebutuhan sarana dan prasarana baru dengan anggaran yang tersedia, hal tersebut di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga telah diterapkan oleh pihak bendahara pondok guna adanya pemanfaatan anggaran sesuai dengan kebutuhan sarana dan prasarana baru yang sedang *urgent* terlebih dahulu.

Kemudian langkah pengadaan yang terakhir yaitu penyusunan rencana kebutuhan anggaran sarana dan prasarana dalam kurun waktu minimum 1 tahun. Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, hal tersebut telah diadakan guna mengatur sirkulasi keuangan pondok dengan teratur. Sesuai yang disampaikan oleh Departemen Rumah Tangga saat wawancara, sebelum adanya pengadaan sarana dan prasarana tentu dilakukan adanya penyusunan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang dilakukan oleh bendahara departemen yang dikoordinir oleh

⁴⁶ Rusydi Ananda, Oda Kinata Banurea, Manajemen Sarana dan Prasarana.(Medan: CV. Widya Puspita 2017). Hlm 31

bendahara pondok dengan menyesuaikan kebutuhan anggaran sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh departemen tersebut dalam kurun waktu 1 tahun.

Menurut Rusydi Ananda, tata cara pengadaan barang yang dapat ditempuh antara lain: Membeli langsung dari toko, pabrik, atau produsen, memesan dari toko, pabrik, atau produsen, hadiah atau berupa sumbangan, tukar menukar, meminjam atau menyewa dan membuat sendiri.⁴⁷

Pengadaan barang dengan cara membeli langsung dari toko sudah biasa dilakukan oleh Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, biasanya barang yang dibutuhkan oleh pondok dapat dibelanjakan secara langsung ke toko setelah dana anggaran yang telah disetujui telah tersedia. Kemudian cara pengadaan barang yang selanjutnya yaitu memesan dari toko, pabrik atau produsen.

Pada Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini, cara pengadaan sarana dan prasarananya tidak seluruhnya dibelanjakan dari toko, adapun beberapa kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang didapatkan dengan cara memesan kepada pondok cabang Darunnajah lainnya yang biasa memproduksi barang yang kita perlukan. Seperti contohnya untuk sarana dan prasarana pendidikan berupa kursi dan meja, itu diperoleh dari Darunnajah 2 Cipining yang kebetulan disana ada tempat produksinya.

Selain dengan memesan barang di toko atau produsen, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 cidokom juga melakukan adanya cara pengadaan barang berupa hadiah atau sumbangan. Seperti halnya ada sarana dan prasarana masjid baru yang ada di area asrama putri, yang mana masjid tersebut hasil dari adanya hadiah atau sumbangan dari pihak lain.

Tata cara pengadaan barang yang selanjutnya yaitu tukar menukar barang dengan pihak lain, namun hal tersebut belum terlaksana di Pondok

⁴⁷ *Ibid*

Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Adapun cara yang selanjutnya yaitu dengan meminjam atau menyewa, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana dengan cara meminjam atau menyewa, seperti: melakukan peminjaman kamera ke Darunnajah Pusat, peminjaman *drone* ke Darunnajah Pusat, dll. Yang mana melakukan peminjaman tersebut guna melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

Cara pengadaan sarana dan prasarana yang terakhir yaitu dengan cara membuat sendiri. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direktur Departemen Rumah Tangga Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom pada saat wawancara, beliau menyampaikan bahwa ada beberapa kebutuhan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang diadakan dengan cara membuat sendiri sebagai alternatif disaat ketersediaan barang di toko tidak ada.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu hal yang penting dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, karena dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan para siswa dapat lebih semangat dan lebih maksimal lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Serta dapat mendukung siswa dan guru untuk dapat lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia.

Pengadaan sarana dan prasarana yang tergolong masih baru seperti adanya bangunan gedung New Alexandria yang dapat digunakan sebagai lab komputer untuk keperluan pembelajaran siswa yang memerlukan komputer sehingga dengan pembelajaran tersebut dapat mencetak siswa yang memiliki keterampilan berbasis komputer yang pastinya kualitas siswa di zaman ini dapat meningkat dari zaman terdahulu, yang mana pada zaman terdahulu para siswa masih gagap teknologi salah satunya yaitu teknologi komputer. Namun

dengan adanya fasilitas lab komputer tersebut siswa dapat menjadi berfikir lebih kreatif serta memiliki pemikiran yang berkembang maju seiring dengan berkembangnya masa depan.

Selain gedung New Alexandria, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini juga telah mewujudkan adanya bangunan masjid di area putri, yang mana hal tersebut juga dapat menjadi salah satu bentuk dukungan dari segi fasilitas untuk dijadikan sarana tempat para siswa melakukan kegiatan-kegiatan pembelajaran. Seperti kegiatan sholat berjama'ah yang tentunya hal tersebut dapat meningkatkan nilai-nilai pembelajaran yang dapat diterapkan saat melakukan kegiatan sholat berjama'ah tersebut. Selain untuk sholat, di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga dapat memanfaatkan masjid tersebut sebagai tempat untuk para siswa mengeksplor kegiatan yang berbentuk perkumpulan, seperti adanya kegiatan Fiqh Nisaa bagi para santri putri di masjid tersebut. Dari yang sebelumnya kegiatan Fiqh Nisaa itu dilakukan di area teras asrama yang tentunya kurang efektif, maka dengan adanya bangunan masjid di area putri tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik untuk berbagai kegiatan pembelajaran siswa di luar kelas. Sehingga para santri putri pun dapat memaksimalkan masjid tersebut guna kegiatan-kegiatan santri tanpa harus bercampur dengan santri putra seperti sebelumnya, yang mana kegiatan santri putri yang membutuhkan masjid sebagai tempat kegiatan harus menunggu bergantian dengan santri putra atau bahkan mengadakan kegiatan di tempat yang bersamaan dengan santri putra.



Gambar 4.1 Masjid Putri Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Selanjutnya, adapun bentuk sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang dapat berguna untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa. Yaitu dengan diadakannya tempat atau area untuk para siswa membeli makanan disaat jam istirahat sekolah, seperti: kantin sekolah, kantin lauk pauk, DFC (*Darunnajah Fried Chicken*). Yang mana fasilitas-fasilitas tersebut dapat mempermudah para siswa yang lapar pada jam istirahat sekolah dapat memanfaatkan kantin-kantin tersebut sebagai pilihan untuk membeli makanan supaya rasa lapar dapat teratasi. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap kefokusannya siswa saat proses pembelajaran. Karena jika para siswa merasa lapar, maka hal tersebut dapat mengurangi fokus siswa untuk belajar dengan baik. Namun jika rasa lapar para siswa dapat teratasi dengan adanya kantin-kantin tersebut, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai upaya pihak Pondok Pesantren untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswanya karena kefokusannya para siswa pada saat pembelajaran.

Adapun sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti adanya WARTEL (Warung Telepon) untuk siswa yang membutuhkan sarana komunikasi dengan walinya dapat memanfaatkan wartel tersebut. Sehingga kebutuhan-kebutuhan para siswa baik itu berupa kebutuhan logistik, kebutuhan sehari-hari sampai kebutuhan siswa untuk sekolah dapat terpenuhi. Hal tersebut juga dapat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa selama

di Pondok Pesantren, karena jika kebutuhan para siswanya dapat terpenuhi, maka para siswanya pun dapat belajar dengan nyaman di Pondok Pesantren.

Diantara banyaknya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, ituah diantaranya yang tergolong sarana dan prasarana yang baru dan dapat digunakan untuk kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

2. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Pada tahapan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tentu sangat diperlukan adanya tahapan pemeliharaan, pemeliharaan adalah suatu kegiatan yang berlangsung terus menerus yang bertujuan untuk memastikan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada dalam kondisi baik dan siap digunakan.⁴⁸Pada tahapan pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini telah disampaikan oleh Direktur departemen rumah tangga pada saat wawancara terkait pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini sudah diatur sedemikian rupa supaya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren ini dapat selalu terjaga dan terawat.

Macam-macam pemeliharaan barang adalah sebagai berikut:
1) Pemeliharaan/perawatan dan pencegahan berat, yaitu: mencegah atau merawat barang dari kerusakan berat. 2) Pemeliharaan/perawatan ringan, yaitu: memperbaiki genting, bangku, perlengkapan olahraga, dll. Tanggung jawab pemeliharaan yaitu Setiap orang yang menggunakan barang sekolah

⁴⁸ Muhammad Nurkholes, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nahdlotut Tholibin Kalipenggung Lumajang*. Jurnal 2023

bertanggung jawab untuk memastikan bahwa barang tersebut dipertahankan dalam kondisi baik dan aman.⁴⁹

Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini dikawal oleh departemen rumah tangga untuk melakukan pemeliharaan/perawatan dan pencegahan berat maupun ringan, pada departemen tersebut melibatkan staff departemen dan juga para karyawan yang ada di Pondok Pesantren. Dimulai dari adanya piket harian departemen yang memiliki tugas untuk mengecek dan melaporkan apa saja kendala yang terjadi pada sarana dan prasarana pendidikan pesantren. Setelah itu segera dilakukan adanya perbaikan pada kendala atau kerusakan tersebut. Lalu dalam hal pemeliharaan ini juga diadakannya evaluasi pekanan bagi seluruh staff dan karyawan guna mengetahui kekurangan atau kendala pada kinerja harian staff dan karyawannya.

Dengan diadakannya berbagai macam upaya pemeliharaan/perawatan serta pencegahan yang dilakukan oleh Departemen Rumah Tangga di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tentu memiliki manfaat yaitu untuk meminimalisir kerusakan-kerusakan berat yang terjadi pada sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Karena jika tidak rutin diadakannya perawatan atau pemeliharaan pada sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, maka akan terjadi kerusakan-kerusakan atau bahkan hancurnya sarana dan prasarana tersebut.

⁴⁹ Diyon, *Revolusi Kualitas Belajar: Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana*, Universitas Darunnajah Press, Jakarta:2023, hlm. 78-79



Gambar 4.2 Pemeliharaan pada gedung Minihall El-Hamra

Adapun program pemeliharaan yang baru dilakukan oleh Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom seperti diantaranya yaitu melakukan pemeliharaan pada gedung Minihall El-Hamra yang mana gedung tersebut biasa digunakan untuk mengadakan perkumpulan seperti seminar, *workshop*, dan lain-lain. Maka dengan adanya pemeliharaan yang dilakukan pada gedung tersebut sehingga dapat terlihat lebih rapih dan lebih indah dari tampilan gedung sebelumnya. Selain itu dengan diadakannya pemeliharaan, maka gedung tersebut dapat terus berfungsi khususnya untuk tempat kegiatan pembelajaran bagi siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, keilmuan dan pengetahuan siswa pun dapat bertambah dan dapat dapat bersaing dengan siswa non pesantren. Sehingga mutu pembelajaran siswa pun dapat meningkat.

Selain diadakannya pemeliharaan gedung Minihall sebagai tempat pembelajaran bagi siswa di luar kelas, selanjutnya adapun pemeliharaan pada jalanan dengan memasang *paving block*, yang menjadi akses keseharian para siswa dan guru untuk melewati tempat-tempat di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini, seperti masjid, asrama, ruang kelas, tempat olahraga, dll. Yang mana dengan adanya pemeliharaan pada akses jalan siswa, hal tersebut dapat mempermudah kegiatan siswa khususnya kegiatan dalam hal pembelajaran. Yang awalnya siswa pada masa dulu ketika akan berangkat dengan berjalan kaki menuju ke sekolah harus melewati jalanan yang rusak

bahkan penuh tanah yang mengakibatkan sepatu para siswa menjadi kotor, kemudian bahkan baju yang mereka kenakan bisa saja kotor dikarenakan melewati jalan yang penuh tanah. Sehingga menjadikan mereka saat proses kegiatan belajar di kelas, mereka terpaksa menggunakan baju yang kotor tersebut. Namun setelah dipasangnya *paving block* ini sebagai upaya pemeliharaan pada jalanan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, harapannya para siswa dapat menjadi lebih semangat untuk melakukan aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, khususnya saat melakukan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih semangat lagi sehingga mutu pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat meningkat menjadi lebih baik lagi.

Adapun tujuan Martin dan Nurhayattati Fuad mengatakan bahwa ada 4 tujuan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, yaitu:⁵⁰ Untuk memperpanjang usia kegunaan asset, Untuk menjamin kesediaan optimum peralatan yang dipasang untuk produksi atau jasa, Untuk menjamin kesiapan operasional dari seluruh diperlukan dalam keadaan darurat setiap waktu, Untuk menjamin keselamatan orang yang menggunakan alat tersebut.

Dengan diadakannya pemeliharaan-pemeliharaan ini tentu memiliki tujuan lainnya, yaitu supaya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini dapat terawat sehingga terjaga kualitas dari sarana dan prasarana pendidikan yang telah tersedia. Serta jika pemeliharaan sarana dan prasarana ini berjalan dengan baik, kegiatan pembelajaran pun akan berjalan dengan baik yang berdampak pada meningkatnya mutu pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

⁵⁰ Martin, Nurhattati Fuad, *op.cit.* Hlm. 92

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren tentu sangat penting, karena jika kebutuhan terkait sarana dan prasarana pendidikan pada proses pembelajaran siswa terpenuhi, maka mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat meningkat menjadi lebih baik juga. Mengapa demikian, hal tersebut dikarenakan jika semakin lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di suatu lembaga pendidikan, maka lembaga pendidikan tersebut juga dapat menghasilkan siswa atau peserta didik yang lebih bermutu dan juga lebih unggul.

Dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan tentu mengalami adanya suatu hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor yang dapat membantu atau bahkan mempermudah dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan sehingga mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dapat lebih baik.

Pertama, terkait faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Pada wawancara yang telah dilakukan peneliti didapati hasil wawancara dengan direktur Departemen Rumah Tangga terkait faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yaitu faktor pendukung yang terpenting menurut beliau adalah komunikasi, karena dengan komunikasi semua hal dapat dilakukan atau diselesaikan bersama, sehingga seluruh pihak dapat saling berkaitan dengan

adanya komunikasi tersebut. Komunikasi yang dimaksud adalah komunikasi yang dijadikan sebagai koordinasi antar bagian atau bahkan Departemen pada suatu lembaga pendidikan, guna saling berkolaborasi untuk menyelesaikan kendala atau hambatan yang ada.

Terkait komunikasi pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, hal tersebut juga dapat mempermudah setiap bagian yang memerlukan adanya penanganan terkait sarana dan prasarana pendidikan dapat segera teratasi tentu perlu diadakannya komunikasi yang baik antar Departemen atau bagian terkait.

Selanjutnya yang kedua, yaitu terkait faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Dari hasil wawancara pada beberapa informan, didapati dari hasil wawancara tersebut terkait faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yaitu salah satunya seperti yang disampaikan oleh direktur Departemen Rumah Tangga bahwa hambatannya pada ketersediaan barang di toko material, yang dapat menyebabkan terhambatnya proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Namun seperti yang disampaikan oleh direktur Departemen Rumah Tangga tersebut jika hanya dikarenakan kelangkaan barang di toko material, hal tersebut dapat ditangani dengan cara lain, yaitu mendatangi pabriknya untuk mendapatkan barangnya langsung dari sana. Atau dengan cara terakhir yaitu menggunakan inovasi dari kita sendiri supaya sarana dan prasarana yang dibutuhkan dapat segera terwujud.

Adapun hambatan yang disampaikan oleh para siswa saat wawancara yaitu terkait fasilitas kelas yang masih kurang memadai, baik itu dari kipas angin, kunci ruang kelas yang belum tersedia secara merata di seluruh kelas,

dan sebagainya. Tentu hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan siswa dalam proses pembelajaran setiap harinya.

Namun hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alasan bagi para siswa untuk menjadi penghambat dalam proses pembelajaran, sehingga mutu pembelajaran menjadi menurun. Hal tersebut dikarenakan para guru hebat di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom terlahir bukan dari lengkapnya fasilitas pendidikan pada saat belajar dahulu. Maka para guru di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom selalu mengajarkan kepada para siswanya untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan kendala atau hambatan yang terjadi khususnya pada lingkungan pendidikan.

Meskipun demikian, adapun dari pihak Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tentu tidak lepas tangan terkait hambatan-hambatan yang terjadi pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Bahkan setiap tahunnya selalu ada usaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada. Karena pihak pondok juga pasti akan mengutamakan kenyamanan para siswanya, guna dapat menghasilkan para siswanya yang berkualitas baik.

Keberhasilan proses pendidikan di pondok pesantren sangat bergantung pada kenyamanan siswa ketika mereka belajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar.⁵¹

Hambatan yang lain selain yang telah dibahas sebelumnya, yaitu hambatan yang berkaitan dengan pendanaan. Namun, hambatan yang berkaitan dengan pendanaan dapat diatasi dengan berbagai cara. Sehingga tidak bergantung hanya pada pendanaannya saja, namun dapat difokuskan juga pada penyelesaian kendala atau hambatan tersebut dengan cara lain sebagai alternatif lain saat darurat.

⁵¹Muhlil Musolin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo*. Jurnal 2019

Sebagaimana yang disampaikan oleh para informan saat wawancara, menghasilkan beberapa solusi yang digunakan sebagai alternatif lain saat terhambatnya proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang disebabkan oleh faktor keuangan. Yaitu dengan cara mengadakan komunikasi terlebih dahulu kepada pihak keuangan pondok, selanjutnya dapat melakukan pengambilan barang di toko langganan terlebih dahulu dan kemudian melakukan pembayaran dengan cara mencicil. Hal tersebut setidaknya dapat dijadikan alternatif lain saat terdesaknya kebutuhan sarana dan prasarana tersebut.

Selain hal tersebut, kami para guru dan siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini telah diajarkan yang sesuai dengan panca jiwa, panca bina dan panca jangka, dll. Gunanya untuk melatih para guru dan santri yang ada di pondok meskipun didalam perjalanan pendidikan itu ada kekurangan dari segi fasilitas itu tidak dijadikan faktor utama dalam berjalannya pendidikan, bahkan ulama terdahulu dan tokoh-tokoh muslim terkenal itu lahir dari sekolah yang fasilitasnya tidak selengkap seperti sekolah sekarang. Masalah fasilitas itu bukan faktor utama bagi kita yang ada di pesantren terkait kekurangan fasilitas pendidikan karena kita sebagai santri dan guru pun masih banyak kreativitas yang digunakan sebagai solusi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, maka peneliti sampaikan pada kesimpulan berikut:

1. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tergolong sudah baik, dan beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang telah disediakan oleh pihak Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah mampu mendukung kegiatan pembelajaran siswa baik itu di dalam kelas, maupun di luar kelas. Sehingga mutu pembelajaran para siswanya juga dapat meningkat seiring berjalannya waktu dengan adanya perkembangan khususnya dari segi sarana dan prasarananya. Bahkan para siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom juga dapat memiliki kemampuan pembelajaran yang lebih banyak, seperti siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom mampu memiliki keterampilan komputer, peningkatan mutu pembelajaran yang maksimal dikarenakan telah banyak tersedianya tempat untuk kegiatan pembelajaran siswanya, dan masih banyak lagi.
2. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yang dilakukan oleh pihak pondok pesantren sudah maksimal, yang pastinya untuk mencapai tujuan yaitu meningkatnya mutu pembelajaran para siswanya, supaya para siswanya dapat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan rasa nyaman, aman dan senang. Karena dengan adanya kerjasama antar Departemen Rumah Tangga dengan Departemen lainnya serta dukungan dari pihak lain, sehingga

sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini dapat selalu terjaga dan terawat kondisinya. Dari mulai usaha yang dilakukan oleh pihak Departemen Rumah Tangga dengan mengadakan piket harian para *staff*-nya yang dibantu juga oleh para karyawan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, sehingga sarana dan prasarana pendidikan yang ada kondisinya masih dalam keadaan yang baik.

3. Dalam melakukan pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom tentu terjadi adanya faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa, peneliti menyampaikan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa direktur dan guru wali kelas serta siswa terkait faktor pendukung dan penghambat sarana dan prasarana pendidikan diantaranya faktor pendukung yang ada yaitu komunikasi yang baik antar Departemen ataupun antar pihak lain sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat berjalan dengan baik. Kemudian faktor penghambat yang biasanya terjadi pada saat pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu adanya kelangkaan stok barang di toko material yang menjadi tempat langganan, serta masih adanya tidak meratanya pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan seperti masih terjadi kekurangan meja dan kursi siswa di kelas-kelas dan juga buku pelajaran yang terlambat dibagikannya dan belum lengkap saat dibagikan. Namun hambatan-hambatan tersebut sudah teratasi dengan adanya kerjasama antar pihak pondok pesantren.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi kesuksesan dan kelancaran bersama terutama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok

Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Maka penulis memberikan saran antara lain :

1. Bagi Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom supaya mempertahankan program-program pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang telah dijalankan guna mempertahankan kualitas sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sehingga dengan berkualitasnya sarana dan prasarana pendidikan yang ada dapat meningkatkan mutu pembelajaran para siswa yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. Adapun untuk kedepannya di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom perlu diadakannya pengadaan sarana dan prasarana dengan cara tukar menukar barang (barter), hal tersebut dapat efektif digunakan saat terhambatnya pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang disebabkan oleh faktor keuangan.
2. Bagi para guru pengajar maupun guru wali kelas semoga bisa tetap semangat dalam mendidik para siswanya, serta para wali kelas untuk kedepannya dapat meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya baik itu dengan diadakannya seminar pendidikan, ataupun kursus supaya para wali kelas yang mendidik para siswanya juga berkualitas terbaik.
3. Bagi para siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom semoga dapat mempertahankan prestasi ataupun pencapaian yang telah diraih, serta semangat belajar yang telah ada pada diri siswa tidak akan pudar jika suatu saat menghadapi hambatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan khususnya. Karena kesuksesan seorang siswa tidak hanya bergantung pada fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini, seperti pepatah: *"tak ada rotan, akar pun jadi"*.
4. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memiliki pedoman secara sistematis dan terstruktur, baik itu pedoman observasi serta pedoman wawancara ketika hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan

prasarana pendidikan, serta harus bisa mengembangkan, mengkaji, dan penyempurna bagi penelitian terdahulu.

Universitas
Darunnajah



DAFTAR PUSTAKA

- Affinudin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ananda, Rusydi dan Oda Kinata Banurea. (2017) *Manajemen Sarana dan Prasarana*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anggraini, Rindi. (2023). “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahtiar, Abdul Rahman. (2015). *Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Tarbawi, (Vol. 1, No.2).
- Dermawan, Oki. (2020). *Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Dirman,dkk. (2014). *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dista, Kirana Septian. (2022). “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Diyon. (2023). *Revolusi Kualitas Belajar: Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana*. Jakarta: Universitas Darunnajah Press
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, Edisi Pertama. Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. (2015). *Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Hidayati, Yuni dan Sri Rahayu. (2020). *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*. Surabaya: PT. Dinamika Astrapedia Sejahtera.
- Indrawan, Irjus. (2015). *Manajemen Sarana dan Prasarana sekolah*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Deepublish.

Irmawan, Muhammad Renaldi. (2019). "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran", Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jauhari, Tantawi. Tafsir al-Jawahir, Jilid 4

Kandari, Winda. (2021). "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran", Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Manado.

Khalik, Abdul, Fadlilah, dan Nur Ainun Siregar. (2022). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Aufa Kabupaten Batanghari*. Jurnal 2022

Keputusan Presiden Nomor 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 3

Matin dan Nurhattati Fuad. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Garafindo.

Miles dan Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Musolin, Muhlil. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo*. Jurnal 2019

Nurabadi, Ahmad. (2014). *Manajemen Sarana & Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Nurkholes, Muhammad. (2023). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Nahdlotut Tholibin Kalipenggung Lumajang*. Jurnal 2023

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum.

Putra, Rahmad Syah, dkk. (2017). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan (Vol. 5, No. 3, 2017).

- Qur'an Tajwid dan Terjemah, (2016). Maghfirah Pustaka.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Siswoyo, Dwi, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Solikhah, Alfiatus. (2014). *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Sekolah Unggulan*. Jurnal Didaktika Religia. (Vol. 2, No. 1)
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Cet. 16. Bandung: Alfabeta.
- . (2014). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Trigonometri*. Jurnal Pedagogy, (Vol. 1, No. 2)
- Tantu, Suaedi Hammado. (2016). *Pembelajaran Lingkungan Hidup*. Bogor: IPB Press.
- Toatubun, Fathul Arifin dan Muhamad Rijal. (2018). *Profesionalitas dan Mutu Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Umairoh. (2019) “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Mutu Pembelajaran”, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
- UU Nomor 18 Tahun 2019 Pasal 11 – Pasal 12
- UU Nomor 20 Tahun 2003
- Werang, Basilius, R. (2015). *Manajemen Pendidikan di sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Yanuari,Eka, (2017). *Pemikiran Pendidikan Ki.Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*. Jurnal Stain Kudus. Vol. 11 No.2.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Tabel 1 : Pedoman Wawancara

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Bagaimana Pengadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	<ol style="list-style-type: none">1. Langkah-langkah Pengadaan Sarana dan Prasarana.2. Prinsip Pengadaan Sarana dan Prasarana (Efektif, efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/ tidak diskrimatif)3. Tata cara Pengadaan Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom?2. Apakah proses pengadaan sarana dan prasarana di Darunnajah 8 Cidokom sudah efektif dan efisien yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa?3. Bagaimana transparansi yang diterapkan Darunnajah 8 dalam pengadaan sarana dan prasarana?4. Apa saja langkah-langkah dalam pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom?5. Bagaimana cara pengadaan barang yang biasanya digunakan oleh Darunnajah 8

			<p>Cidokom guna memenuhi kebutuhan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas?</p> <p>6. Apa sebab dari tidak terpenuhinya sarana dan prasarana Pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom?</p> <p>7. Apa solusi Darunnajah 8 Cidokom untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang disebabkan oleh faktor keuangan?</p> <p>8. Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Darunnajah 8 terkait buku teks pelajaran untuk guru dan santri?</p>
2	<p>Bagaimana Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Macam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat) 2. Tujuan dan manfaat Pemeliharaan 	<p>1. Bagaimana upaya pemeliharaan (proses pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan, perbaikan berat) sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>

		Sarana dan Prasarana	<p>2. Apa tujuan dari pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom?</p> <p>3. Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p> <p>4. Adakah progress khusus pada pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom?</p>
3	Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	<p>1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Darunnajah 8 Cidokom?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Darunnajah 8 Cidokom?</p>

			3. Siapa saja yang menjadi penanggung jawab pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?
--	--	--	--

Universitas 
Darunnajah

Lampiran 2 : Transkrip Wawancara

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Tempat : Meeting Room Al-Azhar, Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Hari/ Tanggal : Selasa, 06 Agustus 2024

Objek : Direktur Departemen Rumah Tangga
(Ustd. Abdurrahman., S.Pd)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini?	Alhamdulillah, untuk sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini terus ditingkatkan dari segi kualitasnya juga dari segi prasarana itu untuk membantu atau mendukung anak-anak agar semua sarana dan prasarana berjalan dengan baik, maka Alhamdulillah sudah banyak progres yang kita bangun, dari segi ruangan Alhamdulillah sudah tersedia dan dari kamar mandi juga sudah cukup serta sekarang masih banyak tahapan renovasi sedikit demi sedikit dan Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar adapun kekurangan itu hal biasa, namun kita berusaha untuk melengkapi fasilitas tersebut
2	Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Untuk pengadaan sarana dan prasarana yang pertama kita membuat RAB (Rancangan Anggaran Belanja) terlebih dahulu untuk pondok, kemudian diajukan kepada wakil pengasuh pondok pesantren, setelah itu jika sudah mendapat acc dari wakil pengasuh kemudian diajukan ke pihak bendahara pondok supaya proses pengadaan sarana dan prasarana tadi segera terlaksana.
3	Apakah proses pengadaan sarana dan prasarana di Pondok	Untuk sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini sudah sesuai dan efektif serta kita masih terus

	Pesantren Annur Darunnajah 8 ini sudah efektif dan efisien sesuai dengan pedoman pengadaan barang/jasa?	bertahap proses demi proses kita lalui semua itu untuk melengkapi atau menyempurnakan yang sudah ada.
4	Bagaimana transparansi yang diterapkan serta siapa saja pihak yang berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini?	Pihak yang berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana ini yaitu: wakil pengasuh sebagai pengarah, kemudian dilanjut dengan departemen rumah tangga yang dibantu oleh staff karyawan yang ada di pondok ini, sehingga semuanya saling berkaitan.
5	Bagaimana cara pengadaan barang yang biasanya digunakan oleh Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 guna memenuhi kebutuhan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas?	Untuk sarana dan prasarana guna pembelajaran seperti: bangku, meja, papan tulis yang pertama kita membuat RAPB kemudian diajukan dan dikoordinasikan ke wakil pengasuh, lalu bekerja sama dengan cabang Darunnajah yang lainnya apakah memproduksi barang seperti meja dan kursi dan kebetulan di Darunnajah 2 Cipining memproduksi barang tersebut, maka kita bekerja sama dengan Darunnajah yang lainnya supaya menghidupkan antara satu Darunnajah yang lainnya saling membantu dan saling support. Dan untuk proses pengerjaannya tetap menggunakan karyawan kita seperti papan tulis dan lainnya, bahan dari material dan pengerjaannya mandiri.
6	Apa sebab dari tidak terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Sebab atau kendala ini sebenarnya hanya karena <i>missed communication</i> saja baik itu dari pihak departemen rumah tangga atau dari bendahara pondok yang lebih mengutamakan mana yang lebih urgent, dan yang tidak terlalu urgent menjadi opsi atau pilihan kedua.
7	Apa solusi Darunnajah 8 untuk	Untuk saat ini kita sudah bekerja sama dengan beberapa material yang ada di tempat

	<p>memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang disebabkan oleh faktor keuangan?</p>	<p>kita dan sudah bekerja sama dengan Darunnajah lainnya untuk mensupport dan membantu, maka secara tidak langsung kita sudah mengurangi kendala yang tadi yaitu dengan mengambil barang yang kita perlukan terlebih dahulu di material kemudian untuk pembayarannya bisa dicicil terlebih dahulu.</p>
8	<p>Bagaimana upaya pemeliharaan (proses pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan, perbaikan berat) pada sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>Untuk <i>maintenance</i> di Darunnajah 8 ini khususnya di Departemen Rumah Tangga diadakan jadwal piket baik itu dari staff departemen serta dari karyawan, kemudian setiap harinya melaporkan apa saja yang menjadi kendala dan segera diperbaiki saat itu juga. Dan untuk <i>maintenance</i> kita rutin kontrol setiap hari apa saja yang harus dicek kemudian mengikutsertakan karyawan yang bisa membantu untuk mengecek dan memperbaikinya. Lalu dihari Rabu mengadakan evaluasi dengan seluruh karyawan.</p>
9	<p>Apa tujuan dari pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Tujuannya yaitu untuk perawatan semua alat atau sarana dan prasarana yang ada di pondok ini supaya barang tersebut dapat terkontrol dan untuk selalu menjaga kualitas barang atau sarana dan prasarana tersebut dapat dalam keadaan normal semuanya tanpa ada kendala apapun.</p>
10	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Semuanya menjadi faktor pendukung, yang terpenting yaitu komunikasi yang lebih intens dari seluruh staff rumah tangga dan wakil pengasuh, sehingga semuanya dapat saling berkaitan satu sama lain</p>
11	<p>Apa saja yang menjadi faktor penghambat pada</p>	<p>Faktor penghambat kemungkinan sangat minim, paling hanya berkenaan dengan ketersediaan barang yang di materialnya</p>

	<p>pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>agak susah mendapatkannya, serta barang yang lainnya. Dan untuk solusinya yaitu mencari ke tempat material yang lainnya atau langsung mendatangi pusat atau pabriknya dan bisa juga kerja sama dengan Darunnajah yang lainnya, jika memang sudah tidak menemukan maka akan mengadakan sendiri dengan inovasi dari kita sendiri</p>
12	<p>Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Tugas pokok yang paling bertanggung jawab mengenai sarana dan prasarana yaitu ada di Departemen Rumah Tangga, dan untuk siapa yang bertanggung jawab itu menjadi tugas seluruh individu yang ada di pondok ini, karena jika semuanya dihandle oleh Departemen Rumah Tangga maka tidak akan bisa karena keterbatasan personil yang ada di Departemen Rumah Tangga.</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Agustus 2024
Tempat : Kantor Direktur Gedung Al-Azhar
Objek : Direktur TMI
(Ustd. Tedi Sumaelan, S.Pd)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini terkait buku teks pelajaran untuk guru dan santri?	Untuk sarana dan prasarana itu bagian dari fasilitas penunjang untuk meningkatkan kualitas belajar santri yang ada, terkait buku dan peralatan yang ada saat ini, pengadaan buku ditangani oleh bagian bidang usaha atau Departemen Unit Usaha di Darunnajah 8 ini dan mulai saat itulah tugasnya dialihkan ke bidang usaha, namun bagian bidang usaha fungsinya hanya pengayaan saja, adapun metode kemudian yang kaitannya dengan kebijakan dan keputusan itu tetap ditangani oleh pihak TMI (<i>Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyah</i>). Saat ini kurikulum di Darunnajah 8 itu sejak tahun 2018 itu sudah beralih ke SPM namun belum maksimal, dan baru maksimal sejak tahun 2020 hingga saat ini, sehingga karena kita menggunakan kurikulum SPM (Satuan Pendidikan Muadalah), maka kita banyak menggunakan mnegadopsi buku-buku Gontor, dan kita sudah ada 3 percetakan untuk pengayaan yaitu dari: Gontor, Darunnajah Pusat, dan Mitra Darunnajah.
2	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Jika yang berkaitan dengan SDM guru di Darunnajah 8 ini dirasa sudah cukup karena banyaknya guru-guru kita sudah banyak yang S1 dan S2. Dirasa cukup sudah memadai untuk menunjang pendidikan Namun jika berkaitan fasilitas yang berupa alat untuk saat ini kita rasa sudah ada namun belum maksimal dalam penggunaannya.

		<p>Misal seperti : Lab komputer, itu kita ada namun belum maksimal, karena jumlahnya dan rasionya masih belum masuk akal, dengan lab yang hanya ada satu ruangan yang berisi 16 unit komputer kemudian dibandingkan dengan santrinya yang mencapai sekitar seribu sehingga kurang maksimal.</p> <p>Selebihnya untuk fasilitas lapangan dan kelas-kelas kita rasa sudah cukup dan terus mengalami peningkatan-peningkatan, karena saat ini sudah tidak ada kelas yang lesehan tanpa bangku dan meja seperti dulu dan sekarang semuanya sudah menggunakan ruang kelas.</p>
3	<p>Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Manfaat pemeliharaan itu bagian dari poin yang penting didalam sarana dan prasarana penunjang peningkatan kualitas pendidikan, karena pemeliharaan itu termasuk poin ketiga setelah perencanaan dan pengayaan. Karena sarana dan prasarana itu segala sesuatunya membutuhkan perencanaan, termasuk diantaranya yaitu diawal tahun harus menghitung jumlah santri kemudian menghitung jumlah kelas yang ada beserta meja dan kursinya. Kemudian yang berkaitan dengan pengayaan yaitu pembuatan rancangan anggaran. Dan setelah direncanakan dan diadakan lalu yang ketiga yaitu adanya pemeliharaan dengan beragam strategi-strateginya.</p>
4	<p>Apakah ada hambatan pada proses dan hasil belajar siswa saat belum tersedianya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini?</p>	<p>Kendala atau hambatan sama halnya dengan tantangan yang ada saat sarana dan prasarana itu belum memadai di Pesantren Darunnajah 8 ini, kekurangan fasilitas saat itu untuk saat ini sebagaimana yang sudah ditelusuri dari sejarahnya Darunnajah 8 meskipun dulu diawali dengan kelas-kelas gazebo dan kelasnya tidak memiliki kursi dan meja yang penting asal ada papan tulis untuk menyapaikan materi dari para asatidz. Dan sejak zaman dulu belum ada kendala atau</p>

		<p>hambatan yang berkaitan dengan fasilitas karena Darunnajah 8 ini terus melahirkan generasi-generasi yang berkualitas bahkan dari angkatan yang pertama sampai saat ini. Kenapa disebut berkualitas, karena mereka setelah keluar itu selama ini kita mendidik tidak hanya dalam bidang akademisnya saja dan mereka di darunnajah 8 ini non akademisnya juga banyak yang berkaitan dengan eskul, dan pengembangan soft skill lainnya, sehingga kekurangan fasilitas tersebut seolah-olah tidak dianggap sebagai hambatan namun hanya sebagai tantangan saja. Adapun jika di tahun ini kita menghadapi kekurangan atau tantangan di satu titik fasilitas tersebut maka supaya ditahun depan kita dapat memprogram untuk perawatan ini. Jadi saat ini tidak menjadi kendala pembelajaran terkait kekurangan fasilitas itu.</p>
5	<p>Apa solusi Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang disebabkan oleh faktor keuangan?</p>	<p>Itulah mengapa kita di Pondok ini diajarkan yang sesuai dengan panca jiwa, panca bina dan panca jangka, dll. Gunanya untuk melatih para guru dan santri yang ada di pondok meskipun didalam perjalanan pendidikan itu ada kekurangan dari segi fasilitas itu tidak dijadikan faktor utama dalam berjalannya pendidikan, misal kita belum ada meja dan kursi kita bisa belajar lesehan seperti santri-santri terdahulu saat belajar, bahkan ulama terdahulu dan tokoh-tokoh muslim terkenal itu lahir dari sekolah yang fasilitasnya tidak selengkap seperti sekolah sekarang. Masalah fasilitas itu bukan faktor utama bagi kita yang ada di pesantren terkait kekurangan fasilitas pendidikan karena kita sebagai santri dan guru pun masih banyak kreativitas yang digunakan sebagai solusi.</p>

6	<p>Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Secara umum yang paling bertanggung jawab itu semuanya yang ada di pondok baik dari pimpinan, direktur departemen, staf departemen, guru dan juga seluruh santri. Tetapi secara khusus, kita memiliki bagian khusus yang mengatur terkait hal itu, dulu di Darunnajah 8 ada bagian di departemen TMI itu namanya bagian sarana dan prasarana, namun saat ini karena ada perampangan struktur sehingga saat ini tanggung jawab sarana dan prasarana diemban oleh TU administrasi kesekretariatan dan keuangan yang didalamnya ada bagian perlengkapan dan peralatan yang bekerja sama dengan Departemen Rumah Tangga yang mana didalamnya ada bagian pemeliharaan sehingga nanti garis koordinasinya dari bagian TU administrasi kesekretariatan dan keuangan dengan Departemen Rumah Tangga bagian pemeliharaan tersebut.</p>
7	<p>Apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Peningkatan mutu itu harus adanya diperbanyak pelatihan-pelatihan baik di tingkat guru maupun ditingkat santri, salah satu menjadi poin evaluasi tahun ajaran baru saat ini dari tahun ajaran baru sebelumnya yaitu programnya banyak melakukan pelatihan baik untuk guru ataupun untuk santri guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa diadakan pelatihan keprotokoleran, pelatihan menjadi mc, hitung cepat untuk santri dan guru-gurunya sekaligus, namun karena saat ini masih di awal-awal bulan jadi belum banyak pelatihan, namun kedepannya akan diadakan sebulan sekali program pelatihan untuk menambah etos kerja dan belajar supaya mereka dapat lebih fokus dalam belajar, bekerja dan berkarya. Karena jika sudah banyak pelatihan sehingga insight akan bertambah dan mindset mereka dapat lebih open minded, karena jika tidak banyak dilatih maka mereka akan meyakini dirinya</p>

		<p>sudah baik, padahal jika dilihat dari luar masih banyak kekurangan. Maka dari itu perlu diadakan pelatihan-pelatihan khusus diluar dari kegiatan belajar dikelas, sehingga jadi mutu dari masing-masing bisa naik baik dari guru maupun santrinya.</p>
8	<p>Apa ada perbandingan mutu pembelajaran siswa sebelum dan sesudah terpenuhinya sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Tentu ada perbedaan, pasti berbeda antara santri yang belajar dengan fasilitas dan santri yang belajar tanpa fasilitas, diantara yang membedakannya yaitu semangatnya yang bertambah sekian persen ketika ada fasilitasnya, namun tidak begitu signifikan jika kekurangannya fasilitas yang bersifat perlengkapan seperti tadi, namun yang sifatnya berkaitan dengan pelatihan-pelatihan tentu jelas berbeda. Santri dan guru yang tidak dilatih belajarnya akan lebih labat prosesnya dibanding dengan yang dilatih, fokusnya kepada belajar, bekerja, dan berkarya jadi fokusnya mendalam.</p>

Universitas
Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 04 September 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Wali Kelas
(Usth. Pera Amelia, S.Pd)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pondok pesantren sudah mencukupi akan tetapi ada beberapa yang memang harus dilengkapi dan banyak juga yang harus dipersiapkan agar pendidikan yang ada di pondok pesantren semakin baik, Karena berjalannya kegiatan di pondok pesantren berpengaruh dari adanya sarana prasarana yang ada di lembaga itu sendiri dan karena adanya sarana prasarana maka akan mempermudah jalannya kegiatan yang ada.
2	Menurut antum, adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Menurut saya sarana prasarana dan mutu peningkatan pembelajaran siswa di pondok pesantren sangat berkaitan karena berjalannya suatu lembaga didasari dengan sarana prasarana yang baik, Karena sarana prasarana sifatnya sangat penting bagi kita sebagai tenaga pendidik ataupun dengan lembaga itu sendiri.
3	Selain dari pembelajaran yang ada dikelas, menurut antum apa usaha dari wali kelas yang dapat membantu meningkatkan mutu	Cara meningkatkan mutu pembelajaran kepada siswa tidak melulu materi yg sesuai pelajaran formal itu sendiri akan tetapi wali kelas juga mengajarkan banyak ilmu yg diberikan diluar kelas seperti penanaman nilai-nilai akhlak dan motivasi kepada murid. Karena kita tidak bisa berpatokan

	pembelajaran pada siswa di Darunnajah 8?	pada pembelajaran yang ada di dalam kelas saja akan tetapi kita bisa mengembangkan pembelajaran itu sendiri di luar kelas.
4	Apakah ada hambatan pada proses dan hasil belajar siswa saat belum lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Salah satu penghambat proses pembelajaran siswa adalah kurangnya sarana prasarana yang tersedia. Contoh kurangnya ketersediaan buku pelajaran pada siswa yang di mana siswa sulit mengikuti pembelajaran jika belum memiliki buku pelajaran.
5	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa di Darunnajah 8 ini?	Faktor yang mempengaruhi Meningkatnya mutu pembelajaran di pondok ini adalah tersedianya sarana prasarana yang baik juga dibutuhkanannya peran guru maupun wali kelas untuk terus mengembangkan pembelajaran atau pendidikan pada siswa itu sendiri, Maka yang perlu dilakukan adalah guru harus memiliki banyak cara agar terus bisa mengembangkan semua materi yang disampaikan kepada siswa. Adapun penurunan mutu pembelajaran pada siswa di pondok ini adalah kurangnya sarana prasarana juga ketidakpeduliannya atau kurangnya bimbingan guru2 maupun walikelas kepada siswa.
6	Sebagai wali kelas, Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	Menurut saya manfaat dalam pemeliharaan sarana prasarana sangat berpengaruh kepada siswa agar siswa dapat meningkatkan juga memiliki rasa tanggung jawab atas apa yang telah diamanatkan maka penting bagi siswa untuk selalu menjaga sarana dan prasarana yang ada di pondok ini demi kebaikan bersama.
7	Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga	Dalam menjaga dan memelihara sarana prasana pendidikan di Darunnajah 8 ini, maka semua pihak bertanggungjawab atas

dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?	sarana dan prasarana yang ada. Semua kalangan baik guru maupun siswa harus memiliki rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan sarana dan prasarana.
--	--

Universitas 
Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Wali Kelas
(Usth Ardhita Safira)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya sarana dan prasarana pendidikan sudah tercukupi dan sudah terfasilitasi dengan adanya sarana dan prasarana yang telah disediakan seperti Ruang lab komputer kelas-kelas yang sudah terpakai.
2	Menurut antum, adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Ketersediaan sarana dan prasarana itu ada terkaitannya dengan mutu pendidikan karena adanya sarana dan prasarana dapat meningkatkan atau dapat mengembangkan mutu pendidikan yang ada di lembaga kita.
3	Selain dari pembelajaran yang ada dikelas, menurut antum apa usaha dari wali kelas yang dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa di Darunnajah 8?	Usaha wali kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa itu adalah mengawasi pada saat pembelajaran maupun di kelas dan di luar kelas Adapun pembelajaran di saat malam atau disebut muaja maka di situlah saya mengontrol atau mengawasi santri-santri untuk belajar mengerjakan PR atau menanyakan pelajaran-pelajaran yang belum dipahami selain di dalam waktu belajar malam ada juga dengan pelajaran siang dengan materi tambahan sebagaimana itu adalah dasar-dasar yang di mana harus dipahami.

4	<p>Apakah ada hambatan pada proses dan hasil belajar siswa saat belum lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Adapun hambatan dalam proses dan hasil pembelajaran yaitu seperti buku yang belum dimiliki oleh santri atau siswa karena keterlambatannya pembayaran dan menyebabkan santri tidak memiliki buku saat belajar mengajar kemudian hambatan seperti kursi meja setelah adanya kegiatan besar maka siswa harus mencari kursi dan meja ke kelas-kelas lainnya Dan itu menjadi hambatan-hambatan yang mengganggu di awal pelajaran.</p>
5	<p>Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa di Darunnajah 8 ini?</p>	<p>Faktor dalam peningkatan mutu pembelajaran siswa di Darunnajah 8 ini adalah adanya pengawasan saat berjalannya kegiatan belajar mengajar dan siswa pun mampu bertanya kepada guru-guru materi yang belum dipahami. Sedangkan untuk faktor adanya penurunan dalam mutu pembelajaran itu terjadi diantara dua faktor yang pertama yang disebabkan oleh guru pengajar dan yang kedua disebabkan oleh santrinya itu sendiri, yang disebabkan oleh guru pengajar terjadinya tidak kefahaman materi yang diajarkan maka akan menimbulkan penjelasan yang kurang jelas untuk siswa dan untuk Faktor yang kedua yang disebabkan oleh Santri adalah tidak mau bertanya saat pembelajaran berlangsung dan seringnya tidur di kelas.</p>
6	<p>Sebagai wali kelas, Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>Untuk meningkatkan fasilitas lembaga dan mengembangkan mutu pembelajaran siswa agar siswa dapat belajar dengan lebih giat dan lebih semangat karena adanya sarana dan prasarana pendidikan</p>

7	Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?	Yang menjadi penanggung jawab dalam menjaga dan memelihara sarana dan prasarana itu adalah seseorang yang berkaitan dengan lembaga seperti guru atau santri-santri yang harus menjaganya karena sarana dan prasarana itu akan kembali lagi kepada kita
---	---	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 09 November 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Wali Kelas
(Usth Maulida Wahyu Amirah)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya, keadaan sarana prasarana pendidikan dipondok ini sudah memadai tapi masih kurang efektif, dikarenakan banyaknya barang perlengkapan sekolah yg rusak akan tetapi tidak ada tindakan untuk memperbaiki
2	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Ya, menurut saya adanya keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa disini
3	Selain dari pembelajaran yang ada dikelas, menurut antum apa usaha dari wali kelas yang dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa di Darunnajah 8?	Menurut saya selain dengan pembelajaran yang ada di kelas, para wali kelas bisa dengan mengadakan kegiatan belajar di luar kelas, seperti mengadakan acara masak-masak dengan anak-anak kelas dan lainnya
4	Apakah ada hambatan pada proses dan hasil belajar siswa saat belum lengkapnya sarana dan	Ya, ada hambatannya, karena jika sarana prasarana kurang efektif maka santri pun kurang efektif belajarnya, misal, bagaimana santri bisa fokus

	<p>prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>belajar jika di kelas ada kipas angin tapi tidak berfungsi dengan baik yang mana membuat mereka kegerahan dan tidak nyaman untuk belajar di kelas</p>
5	<p>Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa di Darunnajah 8 ini?</p>	<p>Faktor yg dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa disini adalah salah satunya motivasi dari guru-guru ke siswa-siswa disini</p>
6	<p>Sebagai wali kelas, Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>Ya, ada manfaatnya yang sangat besar, yaitu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena jika siswa nyaman belajar, maka akan fokus dalam pembelajaran dan akan mudah juga untuk memulai proses pembelajaran saat santri sudah fokus untuk belajar.</p>
7	<p>Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?</p>	<p>Yang menjadi penanggung jawabnya tentu semua warga sekolah baik itu siswa, guru, dan pengurus-pengurus sekolah lainnya</p>
8	<p>Bagaimanakah contoh upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Contohnya yaitu dengan adanya maintenance terhadap sarana prasarana pendidikan yang ada di lingkungan sekolah, serta juga dengan memfokuskan atau menanggung jawabkan seseorang guru ataupun karyawan guna me-maintenance sarana prasarana agar lebih terjaga dengan baik</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 04 November 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Wali Kelas
(Usth Zahra Nabila)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Tentu keadaan sarana prasarana pendidikan di Annur Darunnajah 8 saat ini sudah cukup memadai tetapi tentu saja masih diperlukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan
2	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Adapun keterkaitan antara sarana dan prasarana dengan kualitas pembelajaran pastinya ada hubungan yang sangat erat, fasilitas yang lengkap itu akan membuat santri lebih nyaman dan fokus dalam belajar, jadi jika fasilitas tersedia dengan baik pastinya proses pembelajaran akan lebih efektif, jadi adanya penambahan sarana dan prasarana paasti sangat berdampak positif pada mutu pembelajaran santri
3	Selain dari pembelajaran yang ada dikelas, menurut antum apa usaha dari wali kelas yang dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran pada siswa di Darunnajah 8?	Adapun upaya wali kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran para santri yaitu dengan memanfaatkan waktu belajar malam sebagai pembelajaran tambahan bagi mereka diluar pembelajaran kelas di pagi hari
4	Apakah ada hambatan pada proses dan hasil belajar siswa saat belum	Sejauh ini untuk sarana prasarana pendidikan sudah hampir lengkap, tetapi masih ada beberapa yang belum

	<p>lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>lengkap, seperti alat untuk praktik yang mana ini terkadang membuat pembelajaran ini kurang totalitas, tetapi hambatan ini dapat diselesaikan dengan cara yang kreatif semisal dapat menggunakan bahan-bahan yang sederhana atau yang ada</p>
5	<p>Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa di Darunnajah 8 ini?</p>	<p>Faktor-faktor tersebut diantaranya dari fasilitas, metode pembelajaran hingga motivasi belajar dari santri itu sendiri, disamping itu dukungan dari keluarga dan lingkungan pesantren juga berpengaruh besar terhadap peningkatan atau penurunan mutu belajar para santri. Dan menurut saya faktor utama yang paling berpengaruh yaitu motivasi belajarnya, ketika ia sudah mendapatkan motivasi belajar yang baik maka ia akan lebih mudah untuk menangkap pembelajaran yang ia pelajari</p>
6	<p>Sebagai wali kelas, Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>Dengan adanya pemeliharaan sarana prasarana fasilitas yang ada akan tetap terawat dan kita dapat menggunakannya kapan saja, dan ini bisa membuat santri lebih nyaman dan tidak terganggu saat belajar karena fasilitasnya terawat. Selain itu fasilitas yang terjaga kualitasnya juga akan bertahan lebih lama dan bisa digunakan untuk generasi selanjutnya. Pemeliharaan sarana prasarana juga dapat mendidik santri untuk bisa bertanggung jawab pada fasilitas yang dimilikinya.</p>
7	<p>Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?</p>	<p>Menjadi tanggung jawab bersama, adapun bagian khususnya yang telah disusun struktur kelasnya yaitu pada bagian kebersihan yang menjadi penanggung jawab utama untuk mengingatkan rekan-rekan kelasnya</p>

		terkait pemeliharaan fasilitas dan pemeliharaan kebersihan
8	Bagaimanakah contoh upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Salah satu contoh upaya pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, yaitu kita bisa mengadakan jadwal pengecekan fasilitas, mulai dari alat kebersihan dan fasilitas di kelas dengan rutin bisa diadakan seminggu sekali, hal ini akan membuat para santri memiliki rasa tanggung jawab dan lebih peduli untuk memelihara sarana prasarana yang mereka miliki

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Santriwati Aliyah
(Humairoh Nurul Azmi)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya, keadaan sarana dan prasarana yang ada di Darunnajah 8 ini sudah cukup terbilang baik dan meningkat seiring berjalannya waktu dan dengan adanya proses peningkatan pendidikan setiap tahunnya, meskipun masih ada beberapa sarana maupun prasarana yang bisa dibilang belum meningkat dari tahun sebelumnya
2	Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur darunnajah 8 Cidokom sudah cukup lengkap dan memadai guna peningkatan mutu pembelajaran siswa?	Menurut saya, ada beberapa sarana dan prasarana yang tergolong belum lengkap di Darunnajah 8 sehingga belum bisa dikatakan sangat lengkap, karena adanya sedikit hambatan dalam proses peningkatannya atau perwujudannya.
3	Bagaimana progres atau perkembangan sarana prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Untuk perkembangannya sendiri bisa dikatakan sudah cukup baik dari yang dahulu hingga kini, karena masih terdapat beberapa fasilitas atau sarana dan prasarana yang belum terbagi secara merata diantara para siswa atau belum terpenuhi seluruhnya
4	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di	Menurut saya keterkaitan dan ketersediaan sarana dan prasarana tersebut sangat berkaitan dan berhubungan erat karena keadaan dan kondisi suatu sarana dan prasarana

	Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	dapat mempengaruhi kondisi belajar, kenyamanan, dan kefokusannya para siswa dalam belajar yang berhubungan dengan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini
5	Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	Untuk manfaat pemeliharaannya sendiri juga sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, misalnya dengan menjaga fasilitas kelas seperti tidak merusak meja, bangku, dan papan tulis atau sebagainya maka kenyamanan belajar santri tetap terjaga dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri
6	Apakah sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Sangat diperlukan, karena dapat mempengaruhi kualitas belajar para siswa dan siswi termasuk kualitas pendidikan di Pondok
7	Apa saja hambatan siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan?	Terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya berbagai fasilitas seperti kurangnya air di lingkungan sekolah, kipas angin yang tidak terbagi secara merata ataupun beberapa kelas yang tidak memiliki kunci sehingga dapat menyebabkan kehilangan barang atau sebagainya.
8	Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?	Seluruh anggota di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini adalah sebagai penanggung jawab bersama agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Agustus 2024

Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina

Objek : Santriwati Aliyah

(Nadhia Kamila Azahra)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya keadaan beberapa sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 sudah baik dan mencukupi, tetapi ada pula beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang belum cukup dan belum merata ketersediaannya di setiap kelas.
2	Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur darunnajah 8 Cidokom sudah cukup lengkap dan memadai guna peningkatan mutu pembelajaran siswa?	Menurut saya masih ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang masih belum cukup yaitu ketersediaan lampu yang belum merata sehingga menghambat siswa untuk belajar di malam hari.
3	Bagaimana progres atau perkembangan sarana prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Progres sarana dan prasarana di Darunnajah 8 sudah terbilang meningkat dan lebih baik dari tahun sebelumnya seperti contohnya dengan tersedianya kipas angin dan rak sepatu di beberapa kelas.
4	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di	Tentunya ada, jika keadaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 baik dan mencukupi maka akan mempermudah siswa untuk belajar dan mempermudah guru untuk mengajar.

	Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Sehingga mutu pendidikan disini akan berjalan dengan baik dan maksimal.
5	Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	Dengan memeliharanya maka sarana dan prasarana pendidikan akan terawat dan dapat membantu proses pendidikan dengan optimal
6	Apakah sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Iya, sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan dan penting, karena siswa sangat membutuhkannya untuk menjaga kenyamanan dan kefokuskan saat belajar
7	Apa saja hambatan siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan?	Beberapa hambatannya antara lain adalah, pertama tidak adanya kunci di semua kelas sehingga warga yang tidak bertanggung jawab sering merusak sarana dan prasarana pendidikan, kedua kurangnya kepekaan beberapa siswa akan pentingnya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan ketiga adanya beberapa siswa yang merusak sarana dan prasarana yaitu mencoret-coret meja ataupun dinding.
8	Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?	Penanggung jawab untuk memelihara sarana dan prasarana pendidikan adalah semua warga sekolah yaitu guru dan siswa

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 04 November 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Santriwati Aliyah
(Nadzya Sabirah)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya pribadi keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di pondok ini jauh lebih baik dari sebelumnya karena di tahun sekarang ini sudah tertata rapi sistematisnya dan lengkap serta berbeda dengan tahun sebelumnya yang masih dalam penyusunan dalam sarana prasarananya
2	Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur darunnajah 8 Cidokom sudah cukup lengkap dan memadai guna peningkatan mutu pembelajaran siswa?	Sarana dan prasarana di pondok ini Alhamdulillah sudah cukup melengkapi dan memadai untuk peningkatan mutu pembelajaran siswanya
3	Bagaimana progres atau perkembangan sarana prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Alhamdulillah progress dalam perkembangannya ini jauh lebih baik dari sebelumnya yang ada di pondok Pondok Darunnajah 8 ini Alhamdulillah sudah cukup memadai dari kurangnya seperti lengkapnya ruangan kelas dan lengkapnya fasilitas dalam sarana prasarana ini
4	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu	Menurut saya pribadi keterkaitan dalam kesediaan fasilitas di pondok ini sudah ada karena jika adanya kesediaan sarana prasarana maka akan

	pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	terbentuknya peningkatan dalam pembelajaran santri di pondok semisalnya seperti adanya bangku dan meja yang lengkap dan alat-alat kebersihan kelas yang lengkap itu dapat membuat peningkatan yang baik
5	Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?	Sebagai santriwati yang saya rasakan manfaat dari adanya merawat sarana dan prasarana di pondok ini akan menimbulkan dampak positif yang baik dalam mengembangkan sarana dan prasarananya yang ada serta dapat melestarikan lingkungan dengan baik dan kita juga dapat terpenuhi fasilitas kita yang ada
6	Apakah sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Ya, menurut saya pribadi sarana prasarana pendidikan ini itu sangat memerlukan Karena untuk meningkatkan fasilitas dalam pembelajaran siswa yang diinginkannya.
7	Apa saja hambatan siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan?	Hambatan di sini di pondok Darunnajah 8 ini seperti tidak adanya kunci untuk keamanan di kelas karena jika tidak adanya kunci itu akan didapati hilangnya barang-barang fasilitas kebersihan di kelas dan juga kurangnya buku pelajaran kelas yang telat dibagikan, serta tidak adanya perataan pemakaian kipas angin di setiap kelas itu yang dapat membuat hambatan dalam peningkatan sarana dan prasarananya
8	Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?	Yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana prasarana di pondok Annur Darunnajah 8 ini ialah guru-guru dan siswanya yang telah menggunakan sarana prasarana ini. Karena rasa penanggung jawab ini harus dimiliki

		semuanya agar terwujudnya visi dan misi serta tujuan sarana prasarana di pondok Darunnajah 8 ini
--	--	--

Universitas 
Darunnajah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 04 November 2024
Tempat : Kantor Guru Gedung Palestina
Objek : Santriwati Aliyah
(Dwi Isti Nur Rohmah)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Menurut saya pribadi keadaan sarana prasarana di sini meningkat tiap tahunnya guna adanya perlengkapan fasilitas untuk para santriwatinya
2	Apakah sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur darunnajah 8 Cidokom sudah cukup lengkap dan memadai guna peningkatan mutu pembelajaran siswa?	Menurut saya belum dikategorikan cukup karena masih ada beberapa hambatan tertentu
3	Bagaimana progres atau perkembangan sarana prasarana pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?	Progres sarana prasarananya sendiri cukup bertahap mulai dari kelas-kelas yang awalnya menggunakan Gazebo masjid dan tempat-tempat lain sekarang sudah cukup memadai
4	Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?	Ya, menurut saya ada keterkaitannya karena jika fasilitas tercukupi kualitas pun terpenuhi
5	Apa manfaat dari adanya pemeliharaan sarana dan	Manfaatnya sangat banyak karena memelihara yang ada bukti dari

	<p>prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom dalam meningkatkan mutu pembelajaran?</p>	<p>kesyukuran dan ciri orang yang bertanggung jawab</p>
6	<p>Apakah sarana dan prasarana pendidikan sangat diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Ya sangat diperlukan karena jika sarana prasarana terpenuhi mutu pembelajaran akan lebih maksimal</p>
7	<p>Apa saja hambatan siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom guna meningkatkan mutu pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan?</p>	<p>Contoh hambatannya seperti banyaknya bangku meja yang rusak kurangnya air di lingkungan sekolah dan masih ada fasilitas yang lainnya yang masih kurang terpenuhi</p>
8	<p>Siapa saja yang menjadi penanggung jawab untuk menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan di Darunnajah 8 Cidokom ?</p>	<p>Semuanya bertanggung jawab bukan hanya beberapa pihak tertentu, guna mencapainya tujuan bersama</p>

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 07 Juni 2025
Tempat : Gedung New Alexandria
Objek : Wakil Pengasuh Pesantren
(K.H. Hasyim Sya'ban, S. Pd)

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 saat ini?	<p>Keadaan sarana prasarana pondok pesantren saat ini cukup memadai dan beragam. Berikut beberapa sarana prasarana yang tersedia di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom:</p> <ul style="list-style-type: none">- Fasilitas Ibadah: - Masjid di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yang tersedia di area asrama putra dan putri yang masing-masing masjid dapat menampung seluruh jamaah santri.- Gedung Sekolah: - Lima gedung sekolah di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yaitu: Cairo, Madinah, Aligarh, Palestina dan Yerusalem, yang telah dilengkapi dengan fasilitas pendukung proses belajar mengajar.- Asrama Santri: - Asrama santri putra terdapat 4 gedung dan putri terdapat 4 gedung asrama di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk menunjang aktivitas dan kenyamanan santri.- Fasilitas Pendukung:

		<ul style="list-style-type: none"> - Aula Satu Dasawarsa untuk kegiatan yang melibatkan peserta dalam jumlah besar. - Minihall El-Hamra dan Meeting Room Al-Azhar untuk pertemuan dan seminar. - Perpustakaan yang menyediakan berbagai referensi buku dan jurnal. - Laboratorium Komputer di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. - Sarana olahraga seperti lapangan bola voli, bulu tangkis, takraw, futsal, dan sepak bola. - Fasilitas Lainnya: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kesehatan, garasi mobil, koperasi, kantin, wartel putra dan putri.
2	<p>Apakah ada perubahan atau perkembangan yang terjadi pada sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dari masa dulu hingga masa sekarang?</p>	<p>Sarana prasarana di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom cukup memadai. Berikut beberapa fasilitas yang tersedia:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Kelas: 38 ruang kelas dalam kondisi baik - Perpustakaan: 1 perpustakaan dalam kondisi baik - Laboratorium: <ul style="list-style-type: none"> - 1 laboratorium komputer dalam kondisi baik - Tidak ada laboratorium IPA, bahasa dan IPS - Sanitasi: tersedia toilet atau kamar mandi yang berjumlah 103 unit di area putra dan 105 unit di area putri. <p>TMI di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom adalah satuan pendidikan muadalah dengan tingkatan wustho dan ulya.</p>
3	<p>Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di</p>	<p>Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Darunnajah 8 dapat melibatkan beberapa langkah berikut:</p>

Pondok Pesantren Annur
Darunnajah 8 Cidokom?

Perencanaan

1. Identifikasi Kebutuhan:

Mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Pengembangan Rencana:

Mengembangkan rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pondok.

Penganggaran

1. Pengalokasian Dana:

Mengalokasikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Pengajuan Proposal: Mengajukan proposal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kepada pihak yang berwenang.

Pelaksanaan

1. Pengadaan Sarana dan Prasarana:

Melakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah disetujui.

2. Pemasangan dan Instalasi:

Melakukan pemasangan dan instalasi sarana dan prasarana pendidikan.

Pengawasan dan Evaluasi

1. Pengawasan: Mengawasi proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana.

2. Evaluasi: Mengevaluasi efektivitas sarana dan prasarana pendidikan yang telah diadakan untuk memastikan

		<p>bahwa mereka memenuhi kebutuhan pendidikan.</p> <p>Sumber Dana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi: Menerima donasi dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. 2. Anggaran Pondok: Menggunakan anggaran pondok untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. <p>Proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Darunnajah 8 dapat berjalan dengan efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas pendidikan.</p>
4	<p>Bagaimana transparansi yang diterapkan serta siapa saja pihak yang berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 ini?</p>	<p>Transparansi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Darunnajah 8 dapat diterapkan melalui beberapa cara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumuman Rencana: Mengumumkan rencana pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kepada seluruh warga pondok. 2. Pengungkapan Anggaran: Mengungkapkan anggaran yang digunakan untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan. 3. Pengawasan: Mengawasi proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana. <p>Peran dan Tanggung Jawab</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengurus Pondok: Pengurus pondok bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengelola pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.

		<p>2. Panitia Pengadaan: Panitia pengadaan bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>3. Guru dan Staff: Guru dan staff dapat memberikan masukan dan saran dalam proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>4. Warga Pondok: Warga pondok dapat memantau dan mengawasi proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>Mekanisme Pengawasan</p> <p>1. Komite Pengawasan: Membentuk komite pengawasan untuk mengawasi proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>2. Laporan: Membuat laporan tentang proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan kepada pengurus pondok dan warga pondok.</p> <p>Dengan demikian, transparansi dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Darunnajah 8 dapat terjamin dan proses pengadaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.</p>
5	<p>Apa sebab dari tidak terpenuhinya sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah 8 mungkin tidak terpenuhi sepenuhnya karena beberapa alasan, antara lain ¹:</p> <p>- Kurangnya perawatan: Beberapa sarana dan prasarana di pondok pesantren tidak terawat dengan baik, walaupun sudah disediakan jadwal piket. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran santri untuk menjaga dan</p>

		<p>merawat sarana dan prasarana masih kurang.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan sumber daya: Pondok pesantren mungkin memiliki keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun sumber daya manusia, yang dapat menghambat pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. - Prioritas: Pondok pesantren mungkin memiliki prioritas lain yang lebih penting daripada pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, seperti meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. - Keterbatasan infrastruktur: Pondok pesantren mungkin memiliki keterbatasan infrastruktur yang dapat menghambat pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. <p>Namun, perlu diingat bahwa Pondok Pesantren Darunnajah 8 memiliki reputasi yang baik dalam hal pendidikan dan pengajaran, serta memiliki sistem pendidikan yang terstruktur dan efektif^{2 3}. Oleh karena itu, kemungkinan besar pondok pesantren ini telah melakukan upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, meskipun masih ada beberapa keterbatasan.</p>
6	<p>Apa solusi Darunnajah 8 untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang terkendala oleh faktor keuangan?</p>	<p>Solusi untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah 8 yang terkendala oleh faktor keuangan dapat dilakukan dengan cara:</p> <p>Mencari Sumber Dana Alternatif</p> <p>1. Donasi: Mencari donasi dari pihak-pihak yang berkepentingan, seperti</p>

alumni, orang tua santri, dan donatur lainnya.

2. Kerja Sama: Mengembangkan kerja sama dengan lembaga atau organisasi lain untuk mendapatkan bantuan dana atau sumber daya.

3. Penggalangan Dana: Menggalang dana melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian masyarakat, seperti bazar, konser musik, atau kegiatan amal.

Mengoptimalkan Sumber Daya yang Ada

1. Penggunaan Sarana dan Prasarana yang Ada: Mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

2. Perawatan dan Pemeliharaan: Melakukan perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada untuk memperpanjang umur pakainya.

Meningkatkan Efisiensi

1. Penghematan Biaya: Menghemat biaya dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak perlu dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya.

2. Penggunaan Teknologi: Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.

Mengembangkan Kemitraan

1. Kemitraan dengan Pemerintah: Mengembangkan kemitraan dengan

		<p>pemerintah untuk mendapatkan bantuan dana atau sumber daya.</p> <p>2. Kemitraan dengan Swasta: Mengembangkan kemitraan dengan pihak swasta untuk mendapatkan bantuan dana atau sumber daya.</p> <p>Dengan demikian, Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang terkendala oleh faktor keuangan dengan cara yang efektif dan efisien.</p>
7	<p>Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Faktor pendukung dan faktor penghambat pada pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat berupa:</p> <p>Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemimpinan yang Efektif: Kepemimpinan yang efektif dan visioner dapat membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. 2. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas: Sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi dapat membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. 3. Dukungan dari Orang Tua dan Masyarakat: Dukungan dari orang tua dan masyarakat dapat membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. 4. Fasilitas yang Memadai: Fasilitas yang memadai dapat membantu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. <p>Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan Dana: Keterbatasan dana dapat menjadi penghambat

		<p>dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>2. Kurangnya Sumber Daya Manusia: Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>3. Kerusakan Fasilitas: Kerusakan fasilitas dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>4. Kurangnya Perawatan: Kurangnya perawatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dapat menjadi penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.</p> <p>Dengan memahami faktor pendukung dan faktor penghambat, Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.</p>
8	<p>Adakah keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Ya, ada keterkaitan antara ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan dengan meningkatkan mutu pembelajaran santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri dengan cara:</p> <p>Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran</p> <p>1. Fasilitas yang Memadai: Fasilitas yang memadai seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.</p> <p>2. Teknologi Pendidikan: Teknologi pendidikan seperti komputer, internet,</p>

		<p>dan multimedia dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran.</p> <p>Meningkatkan Motivasi Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Belajar yang Nyaman: Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar santri. 2. Fasilitas yang Menarik: Fasilitas yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar santri. <p>Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akses ke Sumber Belajar: Akses ke sumber belajar yang luas dan beragam dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. 2. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Inovatif: Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. <p>Dengan demikian, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8.</p>
9	<p>Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom ini?</p>	<p>Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran santri di Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat berupa:</p> <p>Faktor Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Guru: Kualitas guru yang baik dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.

		<p>2. Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p> <p>3. Kurikulum yang Relevan: Kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan santri dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p> <p>4. Lingkungan Belajar yang Kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p> <p>Faktor Penghambat:</p> <p>1. Keterbatasan Sumber Daya: Keterbatasan sumber daya, seperti dana dan fasilitas, dapat menghambat peningkatan mutu pembelajaran santri.</p> <p>2. Kurangnya Motivasi: Kurangnya motivasi belajar santri dapat menghambat peningkatan mutu pembelajaran santri.</p> <p>3. Metode Pembelajaran yang Tidak Efektif: Metode pembelajaran yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan mutu pembelajaran santri.</p> <p>4. Gangguan Eksternal: Gangguan eksternal, seperti masalah keluarga atau sosial, dapat menghambat peningkatan mutu pembelajaran santri.</p> <p>Faktor Lainnya:</p> <p>1. Kepemimpinan Pondok: Kepemimpinan pondok yang efektif dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p>
--	--	--

		<p>2. Partisipasi Orang Tua: Partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p> <p>3. Penggunaan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p> <p>Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan mutu pembelajaran santri, Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pembelajaran santri.</p>
10	<p>Apa saja usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran siswa di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom?</p>	<p>Usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat berupa:</p> <p>Pengembangan Kurikulum:</p> <p>1. Kurikulum yang Relevan: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan santri.</p> <p>2. Pengintegrasian Nilai-Nilai: Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan kehidupan sehari-hari dalam kurikulum.</p> <p>Peningkatan Kualitas Guru:</p> <p>1. Pelatihan Guru: Mengadakan pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mengajar.</p> <p>2. Pengembangan Profesionalisme: Mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan-kegiatan yang mendukung.</p>

	<p>Penggunaan Teknologi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. 2. Pengembangan Sumber Belajar Digital: Mengembangkan sumber belajar digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran. <p>Pengembangan Sarana dan Prasarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Fasilitas: Mengembangkan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. 2. Pengadaan Sarana Pendukung: Mengadakan sarana pendukung seperti perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. <p>Peningkatan Partisipasi Santri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung proses pembelajaran. 2. Pengembangan Kegiatan Diskusi: Mengembangkan kegiatan diskusi dan debat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis santri. <p>Peningkatan Keterlibatan Orang Tua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Komunikasi: Mengembangkan komunikasi yang efektif dengan orang tua untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
--	--

		<p>2. Pengadaan Kegiatan Orang Tua: Mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran.</p> <p>Dengan melakukan usaha-usaha tersebut, Pondok Pesantren Darunnajah 8 dapat meningkatkan mutu pembelajaran santri dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.</p>
--	--	--

Universitas 
Darunnajah

Lampiran 3 : Data Sarana & Prasarana Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8

Tabel 2 : Data Sarana & Prasarana Pesantren Darunnajah 8 Cidokom

No.	Nama Gedung	Tingkat	Volume		Peruntukkan	Tahun di Bangun
			Panjang	Lebar		
1	Masjid Putra	1 Lantai	Panjang	: 25 M	Ibadah	2007
			Lebar	: 21 M		
			Luas	: 525 M ²		
2	Minihall El-Hamra	1 Lantai	Panjang	: 11M	Ruang Rapat	2015
			Lebar	: 19 M		
			Luas	: 209 M ²		
3	Cordova	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kantor PPSB & Sekretaris Pimpinan	2005
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 120 M ²		
4	Cairo	1 Lantai	Panjang	: 42 M	Kelas Putra	2010
			Lebar	: 40 M		
			Luas	: 440 M		
5	Egypt	2 Lantai	Panjang	: 10 M	Ruang UKS, Kamar Guru, Gudang	2010
			Lebar	: 16 M		
			Luas	: 256 M ²		
6	Madinah	1 Lantai	Panjang	: 12 M	Kelas Putra	2014
			Lebar	: 10 M		
			Luas	: 220 M ²		
7	Baitul Wakif	1 Lantai	Panjang	: 10 M	Rumah Bapak Wakil Pengasuh	2004
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 120 M ²		
8	Makkah	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kamar Guru & Kantor TU	2007
			Lebar	: 36 M		
			Luas	: 252 M ²		
9	Yaman	1 Lantai	Panjang	: 11 M	Kamar Guru & Kamar Karyawan	2016
			Lebar	: 36 M		
			Luas	: 234 M ²		
10	Aligarh	4 Lantai	Panjang	: 52 M	Asrama	2021
			Lebar	: 42 M		
			Luas	: 2.184 M ²		
11		1 Lantai	Panjang	: 42 M	Aula	2018

	Aula 1 Dasawarsa (Dalam)		Lebar : 20 M		
			Luas : 840 M2		
12	Aula 1 Dasawarsa (Luar)	2 Lantai	Panjang : 42 M	Kelas & Ruang Ekskul	2019
			Lebar : 6 M		
			Luas : 504 M2		
13	Istanbul	2 Lantai	Panjang : 11 M	Asrama Putra	2013
			Lebar : 27 M		
			Luas : 594 M		
14	Islamabad	3 Lantai	Panjang : 11 M	Asrama Putra	2016
			Lebar : 24 M		
			Luas : 264 M2		
15	Baghdad	1 Lantai	Panjang : 11 M	Asrama Putra	2015
			Lebar : 40 M		
			Luas : 440 M2		
16	Damaskus	1 Lantai	Panjang : 11 M	Asrama Putra	2015
			Lebar : 40 M		
			Luas : 440 M2		
17	Annur Mart Putra	1 Lantai	Panjang : 20 M	Annur Mart Putra	2021
			Lebar : 8 M		
			Luas : 160 M2		
18	Al Azhar	3 Lantai	Panjang : 8 M	Perkantoran & Perpustakaan	2016
			Lebar : 27 M		
			Luas : 648 M2		
19	New Alexandria (Balai Latihan Kerja)	1 Lantai	Panjang : 14 M	Lab. Komputer & Ruang Rapat	2023
			Lebar : 12 M		
			Luas : 168 M2		
19	Palestina 1	1 Lantai	Panjang : 11 M	Kelas Putri	2012
			Lebar : 40 M		
			Luas : 440 M2		
20	Palestina 2	2 Lantai	Panjang : 11 M	Kelas Putri	2013
			Lebar : 32 M		
			Luas : 704 M2		
21	Yerusalem	3 Lantai	Panjang : 11 M	Kelas Putri	2021
			Lebar : 35 M		
			Luas : 385 M2		
22	Khadijah	1 Lantai	Panjang : 38 M		2023

			Lebar	: 8 M	Dapur, Rumah Guru & Karyawan	
			Luas	: 304 M2		
23	Tempat Makan Ustadzah	1 Lantai	Panjang	: 12 M	Tempat Makan Ustadzah	2023
			Lebar	: 5 M		
			Luas	: 60 M2		
24	Tunis	1 Lantai	Panjang	: 74 M	Asrama Putri	2014
			Lebar	: 11 M		
			Luas	: 814 M2		
25	Maroko	1 Lantai	Panjang	: 74 M	Asrama Putri	2017
			Lebar	: 11 M		
			Luas	: 814 M2		
26	Fezz	1 Lantai	Panjang	: 8 M	Asrama Putri	2017
			Lebar	: 32 M		
			Luas	: 254 M2		
27	Gibraltar	2 Lantai	Panjang	: 12 M	Asrama Putri	2021
			Lebar	: 8 M		
			Luas	: 96 M2		
28	Tunnel	-	Panjang	: 10 M	Akses Jalan Penyebrangan	2020
			Lebar	: 3 M		
			Luas	: 30M2		
29	Sekolah Dasar	2 Lantai	Panjang	: 39 M	Kelas, Kantor, Kamar Guru	2019
			Lebar	: 9 M		
			Luas	: 351 M2		
30	Masjid Putri	1 Lantai	Panjang	: 20 M	Ibadah	2024
			Lebar	: 20 M		
			Luas	: 400 M2		
31	Ruko	1 Lantai	Panjang	: 62 M	Unit Usaha Pondok	2024
			Lebar	: 12 M		
			Luas	: 744 M2		

Tabel 3: Data Kamar Mandi Pesantren Darunnajah 8 Cidokom

No	Nama Gedung	Rincian		Zona
1	Istanbul	Kamar Mandi	19	Kampus Putra
		Kloset	7	
		Keran	38	
2	Islamabad	Kamar Mandi	14	Kampus Putra
		Kloset	9	
		Keran	14	
3	Baghdad	Kamar Mandi	10	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	16	
4	Damaskus	Kamar Mandi	12	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	13	
5	Makkah	Kamar Mandi	15	Kampus Putra
		Kloset	10	
		Keran	32	
6	Madinah	Kamar Mandi	14	Kampus Putra
		Kloset	11	
		Keran	28	
7	Masjid	Kamar Mandi	-	Kampus Putra
		Kloset	-	
		Keran	9	
8	Belakang BW	Kamar Mandi	4	Kampus Putra
		Kloset	4	
		Keran	10	
9	Egypt	Kamar Mandi	4	Kampus Putra
		Kloset	4	
		Keran	5	
10	Cairo	Kamar Mandi	9	Kampus Putra
		Kloset	5	
		Keran	13	
11	Minihall	Kamar Mandi	2	Kampus Putra
		Kloset	2	
		Keran	4	

12	Al Azhar	Kamar Mandi	5	Kampus Putri
		Kloset	5	
		Keran	5	
13	Palestin	Kamar Mandi	7	Kampus Putri
		Kloset	7	
		Keran	7	
14	Yerusalem	Kamar Mandi	9	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	9	
15	Hwaii	Kamar Mandi	32	Kampus Putri
		Kloset	16	
		Keran	48	
16	Tunis	Kamar Mandi	12	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	12	
17	Maroko	Kamar Mandi	20	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	20	
18	Gibraltar	Kamar Mandi	12	Kampus Putri
		Kloset	9	
		Keran	16	
19	Fez	Kamar Mandi	6	Kampus Putri
		Kloset	6	
		Keran	6	

Lampiran 4: Foto Sarana & Prasarana Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8



Masjid Putri



Gedung New Alexandria



Gedung UDN inn



Gedung Yerusalem



Peresmian Wartel Putri



Peresmian Wartel Putra

Lampiran 5: Surat Izin Pengantar Penelitian



Nomor : 90/ FAI.UDN/K/VI/2024
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian Penulisan Skripsi

Jakarta, 05 Juni 2024

Kepada Yth.
Pimpinan Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, Bersama ini kami sampaikan dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi Strata Satu (S1) mahasiswa Fakultas Agama Islam:

Nama : Uli Datur Rosikoh
NIM : 2021063
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Akan mengadakan penelitian (berupa pengumpulan data, wawancara dan keterangan) di instansi yang Bapak/Ibu pimpin untuk kepentingan skripsi yang diajukan dengan judul

“Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom “

Sehubungan dengan hal itu, dengan hormat, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memandu mahasiswa tersebut untuk kepentingan ilmiah dan pengembangan ilmu pengetahuan. Atas kerja sama ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dekan Fakultas Agama Islam



Duna Izfanna, M.Ed., Ph.D.
NIDN : 2128097801



Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian

PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8
CIDOKOM - BOGOR - INDONESIA
WWW.CIDOKOM.DARUNNAJAH.COM



معهد دار الأناضول الإسلامية

SURAT KETERANGAN

Nomor : 211/01.I/DN8/II/2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini kami, Pimpinan Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Desa Cidokom Kecamatan Gunung sindur Kabupaten Bogor Jawa Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: ULI DATUR ROSIKOH
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 2021063
Fakultas/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Instansi	: Universitas Darunnajah
Tahun Akademik	: 2020

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul **“PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN SISWA DI PONDOK PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8, CIDOKOM”** sejak tanggal 07 Juli 2024 – 25 Januari 2025 di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom dengan baik dan penuh tanggung jawab. Kami ucapkan terima kasih, semoga ilmu dan pengalamannya bisa bermanfaat.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cidokom, 09 Februari 2025
Wakil Pengasuh



Kyai. Fajar Suryono, M.A



Lampiran 7: Surat Keterangan Bebas Plagiasi



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini telah dinyatakan bebas plagiasi untuk mendaftar sidang skripsi.

Nama Mahasiswa : Uli Datur Rosikoh
NIM : 2021063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Agama Islam
Persentase Plagiasi : 28%

Uli Datur Rosikoh-turnitin 5.docx

ORIGINALITY REPORT

28%	27%	13%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

Jakarta, 21 Februari 2025

Mengetahui:
Perpustakaan Universitas Darunnajah



(Alfiani Syahidah Rohmah, S.IP)



UPT Perpustakaan

Jalan Ciledug Raya No. 01
Ulujami, Pesanggrahan Jakarta Selatan
Indonesia

rektorat@darunnajah.ac.id
Telp 021-2254-4277
www.darunnajah.ac.id

Lampiran 8: Dokumentasi Observasi dan Wawancara



Wawancara Direktur Departemen Rumah Tangga Darunnajah 8



Universitas 



Wawancara Direktur TMI Darunnajah 8



Wawancara Wali Kelas



Wawancara dengan Wali Kelas



Wawancara dengan Santriwati Aliyah

Universitas 



Pelatihan *Service Excellent* Untuk Guru



Pelatihan Microsoft Word Santri Putri Darunnajah 8 Cidokom

Universitas Darunnajah



Pelatihan Desain Grafis Santri Putra Darunnajah 8 Cidokom



Kegiatan Penyampaian Kosa Kata Santri Putra di Darunnajah 8 Cidokom

Universitas 
Darunnajah



Kegiatan Penyampaian Kosa Kata Santri Putri di Darunnajah 8 Cidokom



Sosialisasi Ekstrakurikuler Robotic dan Digikids di Pondok Pesantren Darunnajah 8

Universitas 



Pengukuhan OSANDN dan KGGP Masa Bhakti 2025/2026



Pengarahan Tata Cara Sholat Untuk Santri Baru Putri

Universitas 



Pengarahan Tata Cara Sholat Untuk Santri Baru Putra



Peringatan Isra' Mi'raj Santri Putri Pondok Pesantren Darunnajah 8 Cidokom

Universitas 



Peringatan Isra' Mi'raj Santri Putra Pondok Pesantren Darunnajah 8 Cidokom



Kegiatan Praktek Mengajar Bagi Santri Akhir Putri Darunnajah 8

Universitas 



Kegiatan Praktek Mengajar Bagi Santri Akhir Putra Darunnajah 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Uli Datur Rosikoh
NIM : 2021063
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 28 Mei 2001
Alamat Rumah : Jl. SDN Melati
Rt/Rw : 003 / 004
Kelurahan/Desa : Cidokom
Kecamatan : Gunung Sindur
Kabupaten/Kota : Bogor
Provinsi : Jawa Barat
Agama : Islam
No Handphone : 081385255736
Email : ulidaturrosikoh01@gmail.com
Status : Lajang
Cita-Cita : Guru
Hobby : Olahraga



Riwayat Pendidikan Formal

No	Jenjang	Nama Lembaga	Jurusan	Tamat Tahun
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	TK Islam Darunnajah Jakarta	Swasta Islam	2007
2	Sekolah Dasar (SD)	SDI Darunnajah Jakarta	Swasta Islam	2013
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Perwira Jakarta	Swasta Umum	2016
4	Madrasah Aliyah/Sederajat	Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom	Agama	2020

Pengalaman Organisasi

No	Tempat	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	Pondok Pesantren Darunnajah 8	OSANDN (Organisasi Santri Annur Darunnajah 8)	Bendahara	2019
2	Pondok Pesantren Darunnajah 8	OSANDN (Organisasi Santri Annur Darunnajah 8)	Koperasi Pelajar	2019
3	Universitas Darunnajah Kampus 3	DEMA (Dewan Mahasiswa)	Bendahara	2023
4	Pondok Pesantren Darunnajah 8	Departemen TMI	Bendahara	2022-2025
5	Pondok Pesantren Darunnajah 8	Panitia Ujian	Sekretaris	2023
6	Pondok Pesantren Darunnajah 8	Panitia Ujian	Ketua	2024